

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas - Neto.....	6
Laporan Arus Kas .....	7 - 8
Catatan atas Laporan Keuangan .....	9 - 98



**Head Office :**

Ruko Elang Laut Boulevard Blok A No. 32 – 33  
Jln. Pantai Indah Selatan I RT. 002 RW. 003  
Kamal Muara Penjarangan Jakarta Utara 14460  
Phone : (021) 29676236 - Fax : (021) 29676234

**Branch Office :**

Jl. CPO Kalap,  
Desa Bumiharjo  
Kumai Hulu - Pangkalan Bun  
Kota Waringin Barat

**Site Office :**

Job Site Lamandau  
Desa Bintang Mengalih  
Kec. Belantikan  
Kab. Lamandau, Kalimantan

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Harjanto Widjaja  
Alamat kantor : Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33  
Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003  
Alamat domisili : TM. Semanan Indah Blok E. 1/69  
No. Telepon : 021-29676236  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hendra Susanto William  
Alamat kantor : Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33  
Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003  
Alamat domisili : Pluit Samudera V No. 37 RT/RW 007/006, Jakarta Utara  
No. Telepon : 021-29676236  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk;
2. Laporan keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Kapuas Prima Coal Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi  
PT Kapuas Prima Coal Tbk  
Jakarta, 22 Maret 2018



**Harjanto Widjaja**  
Direktur Utama

**Hendra Susanto William**  
Direktur

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. KNMT&R-C2-22.03.2018/07

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas - neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

### **Penekanan Suatu Hal**

Tanpa memodifikasi pendapat kami, kami mengarahkan perhatian pada Catatan 37 atas laporan keuangan yang mengungkapkan bahwa PT Kapuas Prima Coal Tbk mengalami akumulasi defisit sebesar Rp 58.388.938.063 pada tanggal 31 Desember 2017. Kondisi tersebut, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 37, mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Kapuas Prima Coal Tbk untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana Manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan.

**KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**



**Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA**  
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0929

22 Maret 2018

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2017	2016
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan bank	2b,2p,4,33	66.370.956.710	13.494.252.011
Piutang usaha - pihak ketiga	2p,5,33	3.004.827.449	-
Piutang lain-lain	2p,33		
Pihak ketiga		874.772	-
Pihak berelasi	2c,6a	298.506.560	-
Persediaan	2d,7	75.597.323.824	94.553.628.531
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka		13.860.952.570	-
Bagian lancar beban dibayar di muka dan uang muka	2e,8 35	63.102.838.965	1.144.398.783
Total Aset Lancar		<u>222.236.280.850</u>	<u>109.192.279.325</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2p,9,33	68.543.381.284	-
Investasi pada entitas asosiasi	2f,13	20.154.314.639	1.541.323.385
Aset tetap - neto	2g,2i,10,14,20	243.161.016.894	193.834.463.606
Aset pertambangan - neto	2h,2i,11,27	141.358.350.557	169.733.103.767
Beban dibayar di muka dan uang muka - setelah dikurangi bagian lancar	2e,8	5.425.064.074	68.869.855.893
Aset pajak tangguhan	2k,19d	5.318.353.339	6.335.131.717
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2b,2p,12, 33	5.977.206.459	5.915.277.848
Beban ditangguhkan	2j	-	800.000.000
Piutang pihak berelasi	2c,2p,6b,33	-	622.830.000
Total Aset Tidak Lancar		<u>489.937.687.246</u>	<u>447.651.986.216</u>
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>712.173.968.096</b></u>	<u><b>556.844.265.541</b></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2017	2016
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	2p,6f,10, 14,30,33,36	94.107.835.644	93.329.855.308
Utang usaha	2p,15,33		
Pihak ketiga		12.016.136.314	7.568.675.853
Pihak berelasi	2c,6c	2.905.181.015	75.000.000
Utang lain-lain - pihak ketiga jangka pendek	2p,16, 33	28.836.971.064	38.549.915.358
Beban masih harus dibayar	2p,33	2.737.886.213	3.077.772.290
Uang muka penjualan	18	27.277.958.717	8.556.463.869
Pendapatan ditangguhkan		154.924.563	-
Utang pajak	2k,19a	12.749.081.761	1.083.232.338
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2p,10,30,33		
Utang bank	20,36	12.595.728.421	22.171.466.456
Utang pembiayaan	21	1.920.323.356	1.420.101.391
Utang sewa guna usaha	2m,22	4.559.913.115	4.586.978.720
Utang pihak berelasi - jangka pendek	2c,2p,6d, 30,33	2.054.830.830	3.929.483.330
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>201.916.771.013</b>	<b>184.348.944.913</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2p,10,30,33		
Utang bank	20,36	7.314.600.289	19.745.731.957
Utang pembiayaan	21	1.198.518.642	1.048.976.374
Utang sewa guna usaha	2m,22	3.299.023.140	2.506.437.186
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2n,23,29	2.121.993.736	843.438.864
Provisi untuk beban reklamasi	2o	17.512.000.000	13.091.430.000
Utang pihak berelasi - jangka panjang	2c,2p,6d, 30,33	-	153.219.264.357
Utang lain-lain - pihak ketiga jangka panjang	2p, 16,30,33	-	35.074.409.683
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>31.446.135.807</b>	<b>225.529.688.421</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>233.362.906.820</b>	<b>409.878.633.334</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017,**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2017	2016
<b>EKUITAS - NETO</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 100.000 per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2016			
Modal dasar -			
16.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 10.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
5.050.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2.500.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016	6d,24	505.000.000.000	250.000.000.000
Tambahkan modal disetor	25	32.199.999.339	-
Defisit		(58.388.938.063)	(103.034.367.793)
<b>TOTAL EKUITAS - NETO</b>		<b>478.811.061.276</b>	<b>146.965.632.207</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO</b>		<b>712.173.968.096</b>	<b>556.844.265.541</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
<b>PENJUALAN</b>	2r,26,35	435.867.897.835	138.274.461.933
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2o,2r, 10,11,27,35	289.968.118.467	117.785.840.513
<b>LABA BRUTO</b>		<b>145.899.779.368</b>	<b>20.488.621.420</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2r		
Beban penjualan	28	28.074.102.854	875.000.300
Beban umum dan administrasi	10,23,29	37.026.132.330	25.629.717.496
<b>Total Beban Usaha</b>		<b>65.100.235.184</b>	<b>26.504.717.796</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>80.799.544.184</b>	<b>(6.016.096.376)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2r		
Beban bunga	30	(13.021.507.268)	(15.126.552.312)
Beban penurunan nilai aset tetap dan aset pertambangan	10,11	(4.155.482.589)	(22.226.949.176)
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	13	(1.835.152.200)	(1.047.352.153)
Beban administrasi bank		(536.821.612)	(997.353.181)
Pendapatan bunga		1.809.065.770	1.897.754.900
Laba selisih kurs - neto	2s	1.393.813.606	4.323.271.310
Pendapatan sewa		699.878.140	414.148.760
Laba penjualan aset tetap	10	-	7.050.045.500
Lain-lain - neto	6e	661.330.550	1.064.607.024
<b>Total Beban Lain-lain - neto</b>		<b>(14.984.875.603)</b>	<b>(24.648.379.328)</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>65.814.668.581</b>	<b>(30.664.475.704)</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2k,19b	(20.572.869.059)	(4.272.049.520)
<b>LABA (RUGI) NETO</b>		<b>45.241.799.522</b>	<b>(34.936.525.224)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<b>PENGHASILAN (RUGI)</b>			
<b>KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2n,23	(795.159.723)	29.888.938
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait		198.789.931	(7.472.235)
<b>TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>		<u>(596.369.792)</u>	<u>22.416.703</u>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>		<u>44.645.429.730</u>	<u>(34.914.108.521)</u>
<b>Laba (rugi) neto per saham</b>	<b>2u,31</b>		
Dasar		8,96	(60,58)
Dilusian		-	(16,82)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - NETO**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>Modal Saham</u>	<u>Tambahan Modal Disetor</u>	<u>Defisit</u>	<u>Total Ekuitas</u>
<b>Saldo, 1 Januari 2016</b>	24	<b>25.000.000.000</b>	-	<b>(68.120.259.272)</b>	<b>(43.120.259.272)</b>
Setoran modal saham		225.000.000.000	-	-	225.000.000.000
Rugi neto		-	-	(34.936.525.224)	(34.936.525.224)
Penghasilan komprehensif lain					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	29.888.938	29.888.938
Beban pajak penghasilan terkait		-	-	(7.472.235)	(7.472.235)
<b>Saldo, 31 Desember 2016</b>	24	<b>250.000.000.000</b>	-	<b>(103.034.367.793)</b>	<b>146.965.632.207</b>
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi utang pemegang saham		150.000.000.000	-	-	150.000.000.000
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui Penawaran Umum Saham Perdana	25	55.000.000.000	22.000.000.000	-	77.000.000.000
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui pelaksanaan obligasi konversi	17,25	50.000.000.000	20.000.000.000	-	70.000.000.000
Beban emisi saham	25	-	(9.800.000.661)	-	(9.800.000.661)
Laba neto		-	-	45.241.799.522	45.241.799.522
Penghasilan komprehensif lain					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	(795.159.723)	(795.159.723)
Manfaat pajak penghasilan terkait		-	-	198.789.931	198.789.931
<b>Saldo, 31 Desember 2017</b>	24	<b>505.000.000.000</b>	<b>32.199.999.339</b>	<b>(58.388.938.063)</b>	<b>478.811.061.276</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2017	2016
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		451.584.565.235	146.830.925.802
Pendapatan bunga		103.514.485	1.919.453.530
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga		(245.666.032.305)	(31.036.421.490)
Pembayaran kepada karyawan		(23.313.906.642)	(5.925.737.933)
Pembayaran bunga		(13.021.507.268)	(12.696.954.694)
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(28.426.776.731)	(6.127.501.241)
Pembayaran untuk kegiatan operasional lain - neto		(108.671.618.861)	(7.316.141.447)
<b>Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>32.588.237.913</b>	<b>85.647.622.527</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan aset tetap	10	(79.764.342.983)	(13.841.938.406)
Peningkatan uang muka investasi	8	(3.755.143.454)	(8.100.000.000)
Pencairan (penempatan) deposito yang dibatasi penggunaannya	12	(61.928.611)	2.885.157.709
Pengembalian (peningkatan) uang muka pembelian aset tetap	8	29.099.238.674	(300.000.000)
Penerimaan penjualan aset tetap	10	14.004.980.000	36.960.278.000
Penambahan aset pertambangan	11	-	(110.471.806.444)
Peningkatan beban ditangguhkan		-	(800.000.000)
<b>Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(40.477.196.374)</b>	<b>(93.668.309.141)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran untuk utang pihak ketiga	16	(88.771.413.537)	(75.462.751.352)
Pembayaran utang bank jangka panjang	20	(22.006.869.703)	(28.853.121.375)
Penambahan piutang pihak berelasi	6b	(19.981.818.862)	(465.080.000)
Pembayaran beban emisi saham	25	(9.000.000.661)	-
Pembayaran untuk utang sewa guna usaha	22	(5.581.343.651)	(3.321.864.094)
Pembayaran untuk utang pembiayaan	21	(2.155.155.767)	(1.058.437.581)
Penambahan piutang lain-lain - pihak berelasi	6a	(298.506.560)	-
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham	24	77.000.000.000	-
Penerimaan dari obligasi wajib konversi	17	70.000.000.000	-
Penerimaan dari utang pihak ketiga	16	43.984.059.560	59.432.383.758
Penerimaan dari pelunasan piutang pihak berelasi	6b	20.604.648.862	18.303.860.554
Penerimaan dari utang pembiayaan	21	1.288.000.000	-

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)</b>			
Penerimaan dari (pembayaran untuk) utang bank jangka pendek	14	777.980.336	(12.252.876.153)
Penerimaan dari sewa guna usaha - jual dan sewa balik	22	-	8.455.520.000
Pembayaran untuk utang pihak berelasi	6d	(5.093.916.857)	(10.684.795.893)
<b>Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>60.765.663.160</b>	<b>(45.907.162.136)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO - KAS DAN BANK</b>		<b>52.876.704.699</b>	<b>(53.927.848.750)</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		<b>13.494.252.011</b>	<b>67.422.100.761</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>		<b>66.370.956.710</b>	<b>13.494.252.011</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Kapuas Prima Coal Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ir. Fredy Goysal, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 12 Juli 2005. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-23059HT.01.01.TH.2005 tanggal 19 Agustus 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11645, Tambahan No. 87 tanggal 1 November 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn No. 135 tanggal 23 Oktober 2017 mengenai perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui penawaran umum perdana saham. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0134659.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 26 Oktober 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Berita Negara sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar ini masih dalam proses penyelesaian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pertambangan dan perdagangan. Saat ini Perusahaan melakukan kegiatan usaha di bidang pertambangan bijih besi (Fe), galena - timbal (Pb) dan seng - zinc (Zn).

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 4 tahun 2009, Perusahaan telah mendapat Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi yang dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

No	IUP	Daerah	Luas Area (Hektar)	No. Surat Keputusan	Masa Berlaku
1.	IUP Operasi Produksi	Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah	2.100	Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/02/I/2010	27 Januari 2010 sampai dengan 6 September 2037
2.	IUP Operasi Produksi	Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah	3.469	Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/06/VIII/2012	31 Juli 2012 sampai dengan 30 Juli 2032

Perusahaan berkedudukan di Indonesia, dengan kantor pusat berlokasi di Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33, Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan Kota Administrasi Jakarta Utara. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2010.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Sarana Inti Selaras, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Perusahaan adalah Tan Ali Susanto dan Jo Muryani.

**b. Penawaran Umum Saham**

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-428/D.04/2017 tanggal 10 Oktober 2017 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 140 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Oktober 2017.

Dana yang diperoleh Perusahaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp 77.000.000.000 dan obligasi wajib konversi sebesar Rp 70.000.000.000 dan dikurangi dengan biaya-biaya emisi sebesar Rp 9.800.000.661 dipergunakan untuk belanja modal antara lain eksplorasi dan pembangunan infrastruktur dan memperkuat modal kerja Perusahaan.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris No.103 tanggal 17 Juli 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn., adalah sebagai berikut:

<b>Dewan Komisaris</b>		<b>Direksi</b>	
Komisaris Utama	: Sim Antony	Direktur Utama	: Harjanto Widjaja
Komisaris	: Kioe Nata	Direktur	: Hendra Susanto William
Komisaris Independen	: Ifiandiaz Nazsir	Direktur Independen	: Padli Noor

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 15 September 2016 dari Aldri Mandala Putra Johan, S.H., M.Kn., adalah sebagai berikut:

<b>Dewan Komisaris</b>		<b>Direksi</b>	
Komisaris Utama	: Budimulio Utomo	Direktur Utama	: Harjanto Widjaja
Komisaris	: Kioe Nata	Direktur	: Padli Noor
Komisaris	: Sim Antony	Direktur	: Edy Budiman

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Perusahaan.

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. SK.001/KPC-TBK/II/2017 pada tanggal 28 Februari 2017, Perusahaan menetapkan Lucky Tajo sebagai sekretaris Perusahaan.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. SK.002/KPC-TBK/II/2017 pada tanggal 28 Februari 2017, Perusahaan menetapkan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua : Ifiandiaz Nazsir  
 Anggota : Sim Antony  
 Anggota : Kioe Nata

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah sebanyak 55 dan 116 orang (tidak diaudit).

**d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi**

Perusahaan memiliki area eksplorasi dan eksploitasi/pengembangan sebagai berikut:

<b>31 Desember 2017<sup>1)</sup></b>					
Nama lokasi	Total Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan pada Tahap Produksi pada Tanggal 31 Desember 2017	Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2016	Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga	Total Produksi untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 <sup>1)</sup>	Total Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2017
	Jutaan ton	Jutaan ton	Jutaan ton	Jutaan ton	Jutaan ton
Lamandau, Kalimantan Tengah	-	4,37	-	0,16	4,21

Catatan:

1) Berdasarkan data internal Perusahaan

<b>31 Desember 2016</b>					
Nama lokasi	Total Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan pada Tahap Produksi pada Tanggal 31 Desember 2016	Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2015 <sup>1)</sup>	Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga	Total Produksi untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 <sup>2)</sup>	Total Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2016
	Jutaan ton	Jutaan ton	Jutaan ton	Jutaan ton	Jutaan ton
Lamandau, Kalimantan Tengah	-	4,6	-	0,23	4,37

Catatan:

1) Berdasarkan JORC Reserve Statement dari PT SMG Consultants, pihak independen, yang diterbitkan bulan Mei 2016  
 2) Berdasarkan data internal Perusahaan

Berdasarkan perhitungan internal, Perusahaan memiliki cadangan sumber daya bijih besi (Fe) sebesar 23 juta ton. Data kadar Fe seperti yang dilaporkan oleh Perusahaan mempunyai kadar rata-rata 60%, dengan interval antara 57,88 - 64,85 %.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Cadangan Timbal dan Seng**

Jumlah cadangan bijih timbal dan seng pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

<u>Lokasi</u>	<b>Cadangan bijih timbal dan seng<sup>1)</sup></b>		
	<b>Terbukti</b>	<b>Terduga</b>	<b>Total</b>
	<b>Jutaan Ton</b>	<b>Jutaan Ton</b>	<b>Jutaan Ton</b>
Blok milik Perusahaan seluas 2100 Ha	1,51	2,70	4,21

Catatan:

1) Berdasarkan laporan KCMI: Pernyataan Cadangan Agustus 2017 dari PT SMG Consultants, pihak independen, dan setelah memperhitungkan produksi mineral sampai dengan Desember 2017.

**f. Cadangan Bijih Besi**

Jumlah cadangan bijih besi pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

<u>Lokasi</u>	<b>Cadangan bijih besi<sup>1)</sup></b>		
	<b>Terbukti</b>	<b>Tereka</b>	<b>Total</b>
	<b>Jutaan Ton</b>	<b>Jutaan Ton</b>	<b>Jutaan Ton</b>
Blok milik Perusahaan seluas 2100 Ha	-	23	23

Catatan:

1) Berdasarkan data internal Perusahaan.

**g. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan, yang diwakili oleh Harjanto Widjaja, Direktur Utama dan Hendra Susanto William, Direktur, bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2018.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diberlakukan oleh regulator pasar modal.

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

Amandemen ini, antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan Amandemen PSAK No. 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2017.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam penyajian aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**b. Kas dan Bank dan Deposito yang Dibatasi Penggunaannya**

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan, jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari entitas yang terkait dengan Perusahaan.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**d. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Harga perolehan persediaan pertambangan terdiri dari tenaga kerja, penyusutan, dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas pertambangan.

Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut. Cadangan penurunan nilai persediaan, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Beban Dibayar Di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka dicatat dalam akun "Beban dibayar di muka dan uang muka - setelah dikurangi bagian lancar" sebagai bagian aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

**f. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

*Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Perusahaan pada entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang, secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

**g. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan dermaga	20
Alat berat	3 - 8
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	3 - 20
Inventaris kantor	3 - 4
Kendaraan	3 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**h. Aset Pertambangan**

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset Pertambangan (lanjutan)**

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai “aset eksplorasi dan evaluasi” untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 “Penurunan Nilai Aset” (Revisi 2014) (Catatan 2i).

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke “Tambang dalam pengembangan” pada akun “Aset pertambangan” setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke “Tambang dalam pengembangan” sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, “Tambang dalam pengembangan” ditransfer ke “Tambang pada Tahap Produktif” pada akun “Aset Pertambangan”, yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

Penyusutan aset pertambangan dimulai pada saat aset pertambangan tersebut menghasilkan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur Ijin Usaha Pertambangan yang diperoleh oleh Perusahaan yaitu 20 - 32 tahun.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**j. Beban ditangguhkan**

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebelum penawaran menjadi efektif dicatat dan disajikan sebagai "Beban Ditangguhkan". Setelah penawaran umum perdana saham menjadi efektif (Catatan 1b), beban ini dicatat dan disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 25).

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan ke periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**l. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)**

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan bagi entitas dalam pengakuan awal aset/kewajiban yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti PSAK yang relevan menurut sifat aset/kewajiban yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK No. 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Perusahaan mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak dalam laporan keuangannya sesuai dengan SAK yang relevan untuk masing-masing aset atau liabilitas.

**m. Sewa**

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Sewa Operasi - Sebagai Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessee

Sewa dimana Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

Jual dan Sewa-Balik (lanjutan)

- Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera. Jika harga jual dibawah nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih di atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, maka rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, tidak diperlukan penyesuaian kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, nilai tercatat diturunkan ke jumlah yang dapat dipulihkan.

**n. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

**o. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Provisi (lanjutan)**

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional dari Perusahaan saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Perusahaan ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Perusahaan mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Perusahaan menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

**p. Instrumen Keuangan**

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak berelasi dan deposito yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang sewa guna usaha yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran

(i) Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Biaya Perolehan Diamortisasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Perusahaan yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

(i) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**q. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui:

Pendapatan dari penjualan

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki oleh Perusahaan diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui pada saat terjadinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**s. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.548	13.436
Yuan Tiongkok (CNY)	2.073	1.937

**t. Segmen Operasi**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut.

**u. Laba (rugi) per saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi total laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan dampak penyesuaian secara surut (retroaktif) atas perubahan nilai nominal per saham Perusahaan dari Rp 100.000 menjadi Rp 100 (Catatan 24 dan 31).

**v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Perusahaan pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Penyesuaian Tahunan 2016**

Perusahaan menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- ISAK No. 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"

ISAK 31 memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13 Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim, seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama, maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2016 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan dalam laporan keuangan:

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

#### Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di tempat Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional adalah Rupiah.

#### Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* untuk sewa peralatan, kendaraan dan bangunan. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa peralatan, kendaraan dan bangunan yang ada saat ini, maka sewa peralatan dan kendaraan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, sedangkan sewa bangunan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 33.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2g dan 10.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas, dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan laba rugi dengan debit atau kredit ke saldo laba rugi dan melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2n dan 23.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Mineral

Cadangan mineral diestimasi berdasarkan nilai mineral yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Perusahaan. Perusahaan melakukan estimasi atas cadangan dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk mineral, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset pertambangan serta besarnya amortisasi penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan pada Catatan 11.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**4. KAS DAN BANK**

Kas dan bank terdiri dari:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Kas		
<u>Rupiah</u>	473.370.927	342.541.353
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	2.723.375.599	417.305.503
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.950.550.690	1.224.159.069
Bank of China Limited	153.155.049	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	84.395.845	-
PT Bank DBS Indonesia	18.857.861	920.361
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	1.670.421	115.159.052
PT Bank Negara Indonesia Tbk	725.000	-
PT Bank Jasa Jakarta	-	13.351.745

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS DAN BANK (lanjutan)**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Bank (lanjutan)		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (USD 4.426.719,13 pada tanggal 31 Desember 2017 dan USD 41.584,94 pada tanggal 31 Desember 2016)	59.973.190.773	558.735.254
PT Bank DBS Indonesia (USD 73.063,81 pada tanggal 31 Desember 2017 dan USD 805.443,53 pada tanggal 31 Desember 2016)	989.868.498	10.821.939.269
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 10,45 pada tanggal 31 Desember 2016)	-	140.405
<u>Yuan Tiongkok (CNY)</u>		
Bank of China, Limited (CNY 866,40 pada tanggal 31 Desember 2017)	1.796.047	-
Subtotal	65.897.585.783	13.151.710.658
<b>Total</b>	<b>66.370.956.710</b>	<b>13.494.252.011</b>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

Tingkat suku bunga kontraktual Bank adalah sebesar 0,03% - 1% per tahun masing-masing tahun 2017 dan 2016.

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Cheng Tun Metal International Trade Pte. Ltd, Hongkong (USD 221.791,22 pada 31 Desember 2017)	3.004.827.449	-
<b>Total</b>	<b>3.004.827.449</b>	<b>-</b>

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Belum jatuh tempo	-	-
Telah jatuh tempo: 1 - 30 hari	3.004.827.449	-
<b>Total</b>	<b>3.004.827.449</b>	<b>-</b>

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminakan oleh Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

**6. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi	Sifat hubungan	Jenis transaksi
Edy Budiman	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Perusahaan	Jaminan
Sim Antony	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Perusahaan	Jaminan, utang pihak berelasi
Kioe Nata	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Perusahaan	Jaminan, utang pihak berelasi
Budimulio Utomo	Pemegang saham	Jaminan, utang pihak berelasi
Haroen Soedjatmiko	Pemegang saham	Jaminan, utang pihak berelasi
William	Pemegang saham	Jaminan, utang pihak berelasi
PT Kobar Lamandau Mineral	Pemegang saham yang sama dengan Perusahaan	Piutang pihak berelasi
PT Sarana Inti Selaras	Manajemen dan pemegang saham utama Perusahaan	Utang pihak berelasi
PT Energi Powerindo Jaya	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan	Utang usaha - pihak berelasi dan utang pihak berelasi
PT Maxima Arta	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan	Jaminan
PT Kapuas Prima Citra	Entitas asosiasi	Piutang lain-lain - pihak berelasi dan pendapatan lain-lain

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain - pihak berelasi

Akun ini merupakan piutang atas *management fee* dari PT Kapuas Prima Citra, sebesar Rp 298.506.560 pada tanggal 31 Desember 2017 (Catatan 35).

b. Piutang pihak berelasi

Rincian piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>		<b>2016</b>	
	<b>Total</b>	<b>%<sup>*)</sup></b>	<b>Total</b>	<b>%<sup>*)</sup></b>
<b>Rupiah</b>				
PT Kobar Lamandau Mineral	-	-	622.830.000	0,11
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>622.830.000</b>	<b>0,11</b>

\*) Persentase terhadap total aset

Piutang PT Kobar Lamandau Mineral merupakan piutang yang diberikan Perusahaan untuk kegiatan operasional PT Kobar Lamandau Mineral. Piutang ini tidak memiliki bunga dan jangka waktu penagihan yang pasti. Piutang ini telah dilunasi pada tanggal 28 Desember 2017.

c. Utang usaha - pihak berelasi

Rincian utang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>		<b>2016</b>	
	<b>Total</b>	<b>%<sup>*)</sup></b>	<b>Total</b>	<b>%<sup>*)</sup></b>
<b>Rupiah</b>				
PT Energi Powerindo Jaya	2.905.181.015	1,24	75.000.000	0,02
<b>Total</b>	<b>2.905.181.015</b>	<b>1,24</b>	<b>75.000.000</b>	<b>0,02</b>

\*) Persentase terhadap total liabilitas

Utang usaha kepada PT Energi Powerindo Jaya merupakan utang yang timbul dari pembelian aset tetap.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

d. Utang pihak berelasi

Rincian utang pihak berelasi sebagai berikut:

	2017		2016	
	Total	%*)	Total	%*)
<b>Utang pihak berelasi yang tidak akan dikonversi menjadi modal</b>				
Sim Antony	-	-	754.394.950	0,18
PT Sarana Inti Selaras	-	-	131.171.292	0,03
Kioe Nata	-	-	80.103.492	0,02
Budimulio Utomo	-	-	64.734.516	0,02
Haroen Soedjatmiko	-	-	58.752.288	0,01
William	-	-	58.703.652	0,01
<b>Sub total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.147.860.190</b>	<b>0,27</b>
<b>Utang pihak berelasi yang akan dikonversi menjadi modal</b>				
PT Sarana Inti Selaras	-	-	40.455.000.000	9,87
Sim Antony	-	-	28.650.000.000	6,99
Kioe Nata	-	-	24.705.000.000	6,03
Budimulio Utomo	-	-	19.965.000.000	4,87
Haroen Soedjatmiko	-	-	18.120.000.000	4,42
William	-	-	18.105.000.000	4,42
<b>Sub total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>150.000.000.000</b>	<b>36,60</b>
<b>Utang pembiayaan kembali aset tetap</b>				
Sim Antony	1.308.193.324	0,56	3.974.299.991	0,97
PT Energi Powerindo Jaya	746.637.506	0,32	2.026.587.506	0,49
<b>Sub total</b>	<b>2.054.830.830</b>	<b>0,88</b>	<b>6.000.887.497</b>	<b>1,46</b>
Bagian jangka pendek				
Sim Antony	1.308.193.324	0,56	2.649.533.324	0,65
PT Energi Powerindo Jaya	746.637.506	0,32	1.279.950.006	0,31
<b>Sub total</b>	<b>2.054.830.830</b>	<b>0,88</b>	<b>3.929.483.330</b>	<b>0,96</b>
Bagian jangka panjang				
Sim Antony	-	-	1.324.766.667	0,32
PT Energi Powerindo Jaya	-	-	746.637.500	0,18
<b>Sub total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.071.404.167</b>	<b>0,50</b>
<b>Total</b>	<b>2.054.830.830</b>	<b>0,88</b>	<b>157.148.747.687</b>	<b>38,33</b>

\*) Persentase terhadap total liabilitas

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**6. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

d. Utang pihak berelasi (lanjutan)

**Sim Antony**

**Utang pihak berelasi yang tidak akan dikonversi menjadi modal**

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang pada tanggal 3 Januari 2011, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Sim Antony dengan batas maksimum sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jatuh tempo yang pasti. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan tidak memiliki jaminan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 26 April 2017.

**Utang pihak berelasi yang telah dikonversi menjadi modal**

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 0015/KPC-SP/XII/15 tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Sim Antony sebesar Rp 42.975.000.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja, flotasi, sarana prasarana dan *stockpile*. Pada tanggal 7 November 2016, utang pihak berelasi sebesar Rp 42.975.000.000 ini telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 24).

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 0021/KPC-SP/XII/15 tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Sim Antony sebesar Rp 14.420.500.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja. Pada tanggal 21 Februari 2017, utang pihak berelasi sebesar Rp 14.420.500.000 telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 24).

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 01/KPC-SP/XII/16 tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa bunga dan jatuh tempo dari Sim Antony sebesar Rp 14.229.500.000. Seluruh pinjaman ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan pelunasan utang kepada Beta Power Pte. Ltd, Singapura. Pinjaman sebesar Rp 14.229.500.000 ini telah dikonversi menjadi modal saham pada tanggal 21 Februari 2017 (Catatan 24).

**Utang pembiayaan kembali aset tetap**

Utang Perusahaan kepada Sim Antony merupakan utang atas pembiayaan kembali aset tetap yang diperoleh dari PT BCA Finance atas nama Sim Antony dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 8.481.800.000. Pinjaman ini dikenai bunga tetap sebesar 4,69%. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 235.605.556 per bulan sejak tanggal 31 Juli 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2018.

**PT Sarana Inti Selaras**

**Utang pihak berelasi yang tidak akan dikonversi menjadi modal**

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang pada tanggal 14 November 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Sarana Inti Selaras dengan batas maksimum Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jatuh tempo yang pasti. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan tidak memiliki jaminan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 Januari 2017.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**6. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

d. Utang pihak berelasi (lanjutan)

**PT Sarana Inti Selaras (lanjutan)**

**Utang pihak berelasi yang telah dikonversi menjadi modal**

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 0019/KPC-SP/XII/15 tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Sarana Inti Selaras sebesar Rp 60.682.500.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja, flotasi, sarana prasarana dan *stockpile*. Pada tanggal 7 November 2016, utang pihak berelasi sebesar Rp 60.682.500.000 ini telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 24).

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 0025/KPC-SP/XII/15 tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Sarana Inti Selaras sebesar Rp 20.362.350.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja. Pada tanggal 21 Februari 2017, utang pihak berelasi sebesar Rp 20.362.350.000 ini telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 24).

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 05/KPC-SP/XII/16 tanggal 20 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa bunga dan jatuh tempo dari PT Sarana Inti Selaras sebesar Rp 20.092.650.000. Seluruh pinjaman ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan pelunasan utang kepada Beta Power Pte. Ltd, Singapura. Pada tanggal 21 Februari 2017, utang pihak berelasi sebesar Rp 20.092.650.000 ini telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 24).

**Kioe Nata**

**Utang pihak berelasi yang tidak akan dikonversi menjadi modal**

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang pada tanggal 3 Januari 2011, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Kioe Nata dengan batas maksimum Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jatuh tempo yang pasti. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan tidak memiliki jaminan.

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 0010/KPC-SP/XII/15 tanggal 22 September 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Kioe Nata sebesar Rp 60.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja, flotasi, sarana prasarana dan *stockpile*. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 2 November 2016.

**Utang pihak berelasi yang telah dikonversi menjadi modal**

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 0016/KPC-SP/XII/15 tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Kioe Nata sebesar Rp 37.057.500.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja, flotasi, sarana prasarana dan *stockpile*. Pada tanggal 7 November 2016, utang pihak berelasi sebesar Rp 37.057.500.000 ini telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 24).

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**6. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

d. Utang pihak berelasi (lanjutan)

**Kioe Nata (lanjutan)**

**Utang pihak berelasi yang telah dikonversi menjadi modal (lanjutan)**

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 0022/KPC-SP/XII/15 tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Kioe Nata sebesar Rp 12.434.850.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja. Pada tanggal 21 Februari 2017, utang pihak berelasi sebesar Rp 12.434.850.000 telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 24).

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 02/KPC-SP/XII/16 tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa bunga dan jatuh tempo dari Kioe Nata sebesar Rp 12.270.150.000. Seluruh pinjaman ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan pelunasan utang kepada Beta Power Pte. Ltd, Singapura. Pada tanggal 21 Februari 2017, utang pihak berelasi sebesar Rp 12.270.150.000 ini telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 24).

**Budimulio Utomo**

**Utang pihak berelasi yang tidak akan dikonversi menjadi modal**

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang pada tanggal 3 Januari 2011, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Budimulio Utomo dengan batas maksimum Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jatuh tempo yang pasti. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan tidak memiliki jaminan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 Januari 2017.

**Utang pihak berelasi yang telah dikonversi menjadi modal**

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 0017/KPC-SP/XII/15 tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Budimulio Utomo sebesar Rp 29.947.500.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja, flotasi, sarana prasarana dan *stockpile*. Pada tanggal 7 November 2016, utang pihak berelasi sebesar Rp 29.947.500.000 ini telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 24).

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 0023/KPC-SP/XII/15 tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Budimulio Utomo sebesar Rp 10.049.050.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja. Pada tanggal 21 Februari 2017, utang pihak berelasi sebesar Rp 10.049.050.000 telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 24).

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 03/KPC-SP/XII/16 tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa bunga dan jatuh tempo dari Budimulio Utomo sebesar Rp 9.915.950.000. Seluruh pinjaman ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan pelunasan utang kepada Beta Power Pte. Ltd, Singapura. Pada tanggal 21 Februari 2017, utang pihak berelasi sebesar Rp 9.915.950.000 ini telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 24).

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**6. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

d. Utang pihak berelasi (lanjutan)

**Haroen Soedjatmiko**

**Utang pihak berelasi yang tidak akan dikonversi menjadi modal**

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang pada tanggal 3 Januari 2011, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Haroen Soedjatmiko dengan batas maksimum Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jatuh tempo yang pasti. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan tidak memiliki jaminan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 Januari 2017.

**Utang pihak berelasi yang telah dikonversi menjadi modal**

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 0020/KPC-SP/XII/15 tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Haroen Soedjatmiko sebesar Rp 27.180.000.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja, flotasi, sarana prasarana dan *stockpile*. Pada tanggal 7 November 2016, utang pihak berelasi sebesar Rp 27.180.000.000 ini telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 24).

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 0026/KPC-SP/XII/15 tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Haroen Soedjatmiko sebesar Rp 9.120.400.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja. Pada tanggal 21 Februari 2017, utang pihak berelasi sebesar Rp 9.120.400.000 telah dikonversi menjadi modal saham pada tahun 2017 (Catatan 24).

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 06/KPC-SP/XII/16 tanggal 22 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa bunga dan jatuh tempo dari Haroen Soedjatmiko sebesar Rp 8.999.600.000. Seluruh pinjaman ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan pelunasan utang kepada Beta Power Pte. Ltd, Singapura. Pada tanggal 21 Februari 2017, utang pihak berelasi sebesar Rp 8.999.600.000 ini telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 24).

**William**

**Utang pihak berelasi yang tidak akan dikonversi menjadi modal**

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang pada tanggal 3 Januari 2011, Perusahaan memperoleh pinjaman dari William dengan batas maksimum Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jatuh tempo yang pasti. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan tidak memiliki jaminan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 Januari 2017.

**Utang pihak berelasi yang telah dikonversi menjadi modal**

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 0018/KPC-SP/XII/15 tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari William sebesar Rp 27.157.500.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja, flotasi, sarana prasarana dan *stockpile*. Pada tanggal 7 November 2016, utang pihak berelasi sebesar Rp 27.157.500.000 ini telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 24).

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**6. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

d. Utang pihak berelasi (lanjutan)

**William (lanjutan)**

**Utang pihak berelasi yang telah dikonversi menjadi modal (lanjutan)**

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 0024/KPC-SP/XII/15 tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari William sebesar Rp 9.112.850.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja. Pada tanggal 21 Februari 2017, utang pihak berelasi sebesar Rp 9.112.850.000 telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 24).

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 04/KPC-SP/XII/16 tanggal 22 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa bunga dan jatuh tempo dari William sebesar Rp 8.992.150.000. Seluruh pinjaman ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan pelunasan utang kepada Beta Power Pte. Ltd, Singapura. Pada tanggal 21 Februari 2017, utang pihak berelasi sebesar Rp 8.992.150.000 ini telah dikonversi menjadi modal (Catatan 24).

**PT Energi Powerindo Jaya**

Utang Perusahaan kepada PT Energi Powerindo Jaya merupakan utang atas pembiayaan kembali aset tetap yang diperoleh dari PT BCA Finance atas nama PT Energi Powerindo Jaya dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 3.839.850.000. Pinjaman ini dikenai bunga tetap sebesar 9,99%. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 106.662.500 per bulan sejak tanggal 21 Agustus 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2018.

e. Pendapatan lain-lain - pihak berelasi

Akun ini merupakan pendapatan lain-lain atas *management fee* dari PT Kapuas Prima Citra sebesar Rp 360.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 35).

f. Jaminan Utang Bank

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan terdiri atas:

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

- Jaminan pribadi Sim Antony sebesar Rp 25.380.000.000 (Catatan 14).
- Jaminan pribadi oleh Kioe Nata sebesar Rp 21.750.000.000 (Catatan 14).
- Jaminan pribadi oleh Budimulio Utomo sebesar Rp 17.400.000.000 (Catatan 14).
- Jaminan pribadi oleh Edy Budiman sebesar Rp 39.880.000.000 (Catatan 14).
- Jaminan pribadi oleh William sebesar Rp 16.680.000.000 (Catatan 14).
- Jaminan pribadi oleh Haroen Soedjatmiko sebesar Rp 16.680.000.000 (Catatan 14).
- Jaminan tanah beserta bangunan milik PT Maxima Arta (Catatan 14).

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

g. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

	31 Desember 2017			
	Direksi		Komisaris	
	Total	% <sup>*)</sup>	Total	% <sup>*)</sup>
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	942.000.000	8%	1.570.000.000	13%

\*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban umum dan administrasi

	31 Desember 2016			
	Direksi		Komisaris	
	Total	% <sup>*)</sup>	Total	% <sup>*)</sup>
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	369.000.000	9%	1.320.000.000	33%

\*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban umum dan administrasi

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri atas:

	2017	2016
<i>Ore</i>	71.777.090.000	71.777.090.000
<i>Sparepart</i>	3.820.233.824	22.776.538.531
<b>Total</b>	<b>75.597.323.824</b>	<b>94.553.628.531</b>

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	94.553.628.531	148.730.932.670
Penambahan	21.514.126.866	16.830.424.987
Pengurangan	(40.470.431.573)	(71.007.729.126)
<b>Saldo akhir</b>	<b>75.597.323.824</b>	<b>94.553.628.531</b>

Persediaan yang dibebankan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 40.470.431.573 dan Rp 71.007.729.126 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat persediaan yang dijamin oleh Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

Akun ini terdiri atas:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Uang muka:		
Kontraktor penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi (Catatan 35)	30.519.765.043	-
Aset tetap - mesin flotasi	12.843.968.958	50.000.000.000
Kontraktor <i>Drilling</i> (Catatan 35)	12.768.838.103	-
Aset tetap - <i>power plant</i>	4.614.003.768	-
Investasi	2.032.000.000	18.725.000.000
Pembelian mesin	1.779.500.600	-
<i>Sparepart</i> dan bahan peledak	1.160.188.998	104.815.000
Pembelian tanah	950.000.000	300.000.000
Pembelian kendaraan	931.000.000	-
Pembelian inventaris kantor	82.288.000	-
Lain-lain	67.331.627	336.355.400
Beban dibayar di muka:		
Asuransi	779.017.942	548.084.276
<b>Total</b>	<b>68.527.903.039</b>	<b>70.014.254.676</b>
<b>Dikurangi bagian lancar:</b>		
Uang muka:		
Kontraktor penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi (Catatan 35)	30.519.765.043	-
Kontraktor <i>Drilling</i> (Catatan 35)	12.768.838.103	-
Aset tetap - mesin flotasi	9.614.191.993	-
Aset tetap - <i>power plant</i>	4.614.003.768	-
Pembelian mesin	1.779.500.600	-
<i>Sparepart</i> dan bahan peledak	1.160.188.998	104.815.000
Pembelian tanah	950.000.000	300.000.000
Pembelian kendaraan	931.000.000	-
Pembelian inventaris kantor	82.288.000	-
Lain-lain	67.331.627	336.355.400
Beban dibayar di muka:		
Asuransi	615.730.833	403.228.383
<b>Total bagian lancar</b>	<b>63.102.838.965</b>	<b>1.144.398.783</b>
<b>Total bagian tidak lancar - setelah dikurangi bagian lancar</b>		
Uang muka:		
Aset tetap - mesin flotasi	3.229.776.965	50.000.000.000
Investasi	2.032.000.000	18.725.000.000
Beban dibayar di muka:		
Asuransi	163.287.109	144.855.893
<b>Total bagian tidak lancar</b>	<b>5.425.064.074</b>	<b>68.869.855.893</b>

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA (lanjutan)**

Uang muka investasi merupakan uang muka investasi ke PT Kapuas Prima Citra.

Uang muka kontraktor *drilling* merupakan uang muka dari PT Bintang Utama Sejahtera (Catatan 35).

Uang muka kontraktor penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi dari PT Cipta Standar Indonesia (Catatan 35).

**9. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang pada tanggal 2 Mei 2017, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Cipta Standar Indonesia dengan batas maksimum sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 12% per tahun, tanpa jaminan dan tanpa jatuh tempo yang pasti.

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang lain-lain dari PT Cipta Standar Indonesia adalah sebesar Rp 66.837.830.000 dan pendapatan bunga yang masih harus diterima sebesar Rp 1.705.551.284.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap selama tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>				<b>Saldo Akhir</b>
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Penurunan nilai</b>	
<u>Biaya perolehan</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	14.720.937.500	-	-	-	14.720.937.500
Bangunan dan dermaga	29.047.400.210	126.760.000	-	(94.520.558 )	29.079.639.652
Alat berat	120.771.198.930	13.012.455.628	9.169.797.000	(281.928.040 )	124.331.929.518
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	159.681.873.955	19.227.737.909	3.539.580.000	(2.824.942.019 )	172.545.089.845
Inventaris kantor	3.726.021.590	1.464.195.615	-	-	5.190.217.205
Kendaraan	46.979.457.548	9.662.923.195	2.140.000.000	(954.091.972 )	53.548.288.771
<u>Aset dalam pembangunan</u>					
<i>Power plant</i>	-	6.957.469.250	-	-	6.957.469.250
Mesin flotasi	-	23.171.605.386	-	-	23.171.605.386
Sub-total	<u>374.926.889.733</u>	<u>73.623.146.983</u>	<u>14.849.377.000</u>	<u>(4.155.482.589 )</u>	<u>429.545.177.127</u>
<u>Sewa Pembiayaan</u>					
Alat berat	-	8.279.400.000	-	-	8.279.400.000
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	-	3.539.580.000	-	-	3.539.580.000
Kendaraan	-	2.186.000.000	-	-	2.186.000.000
Total biaya perolehan	<u>374.926.889.733</u>	<u>87.628.126.983</u>	<u>14.849.377.000</u>	<u>(4.155.482.589 )</u>	<u>443.550.157.127</u>

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

	2017				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Penurunan nilai	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan dan dermaga	7.173.415.125	1.326.166.437	-	-	8.499.581.562
Alat Berat	94.002.802.898	5.795.235.194	-	-	99.798.038.092
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	40.396.663.954	8.979.622.036	-	-	49.376.285.990
Inventaris kantor	2.989.879.663	421.701.127	-	-	3.411.580.790
Kendaraan	36.529.664.487	3.179.352.872	1.173.849.063	-	38.535.168.296
<b>Sub-total</b>	<b>181.092.426.127</b>	<b>19.702.077.666</b>	<b>1.173.849.063</b>	<b>-</b>	<b>199.620.654.730</b>
<u>Sewa Pembiayaan</u>					
Alat berat	-	671.494.253	-	-	671.494.253
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	-	73.741.250	-	-	73.741.250
Kendaraan	-	23.250.000	-	-	23.250.000
Total akumulasi penyusutan	181.092.426.127	20.470.563.169	1.173.849.063	-	200.389.140.233
<b>Nilai buku</b>	<b>193.834.463.606</b>				<b>243.161.016.894</b>

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

	<b>2016</b>				<b>Saldo Akhir</b>
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Penurunan nilai</b>	
<u>Biaya perolehan</u>					
Tanah	17.134.487.500	150.000.000	2.563.550.000	-	14.720.937.500
Bangunan dan dermaga	39.845.364.727	-	-	(10.797.964.517 )	29.047.400.210
Alat berat	144.436.744.562	10.680.519.356	32.989.070.000	(1.356.994.988 )	120.771.198.930
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	159.511.685.694	4.242.791.372	1.002.000.000	(3.070.603.111 )	159.681.873.955
Inventaris kantor	3.423.579.244	499.517.223	-	(197.074.877 )	3.726.021.590
Kendaraan	46.060.003.777	3.501.665.454	-	(2.582.211.683 )	46.979.457.548
Total biaya perolehan	<u>410.411.865.504</u>	<u>19.074.493.405</u>	<u>36.554.620.000</u>	<u>(18.004.849.176 )</u>	<u>374.926.889.733</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan dan dermaga	5.181.146.889	1.992.268.236	-	-	7.173.415.125
Alat Berat	90.720.427.150	9.770.200.748	6.487.825.000	-	94.002.802.898
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	32.117.386.124	8.435.840.330	156.562.500	-	40.396.663.954
Inventaris kantor	2.550.143.543	439.736.120	-	-	2.989.879.663
Kendaraan	32.870.580.032	3.659.084.455	-	-	36.529.664.487
Total akumulasi penyusutan	<u>163.439.683.738</u>	<u>24.297.129.889</u>	<u>6.644.387.500</u>	<u>-</u>	<u>181.092.426.127</u>
<b>Nilai buku</b>	<b><u>246.972.181.766</u></b>				<b><u>193.834.463.606</u></b>

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	15.520.092.733	18.206.041.078
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	4.950.470.436	6.091.088.811
<b>Total</b>	<b>20.470.563.169</b>	<b>24.297.129.889</b>

Laba penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Nilai perolehan	-	36.554.620.000
Akumulasi penyusutan	-	(6.644.387.500)
Nilai buku aset tetap	-	29.910.232.500
Hasil penjualan aset tetap	-	36.960.278.000
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>7.050.045.500</b>

Rincian laba transaksi jual dan sewa kembali aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Nilai perolehan	14.849.377.000	-
Akumulasi penyusutan	(1.173.849.063)	-
Nilai buku aset tetap	13.675.527.937	-
Hasil penjualan aset tetap	14.004.980.000	-
<b>Laba transaksi jual dan sewa balik ditangguhkan</b>	<b>329.452.063</b>	<b>-</b>
Amortisasi laba transaksi jual dan sewa balik ditangguhkan	174.527.500	-
<b>Neto</b>	<b>154.924.563</b>	<b>-</b>

Amortisasi laba transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dicatat dalam akun "Lain-lain - neto" sebagai bagian dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, alat berat Perusahaan sebesar Rp 14.740.000.000 dan mesin-mesin produksi Perusahaan sebesar Rp 10.370.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, alat berat dan mesin-mesin flotasi dan peralatan milik Perusahaan dengan nilai jaminan masing-masing sebesar USD 10.000.000 (setara dengan Rp 135.480.000.000 dan Rp 134.360.000.000), Rp 80.212.490.000 dan USD 7.625.000 (setara dengan Rp 103.303.500.000 dan Rp 102.449.500.000) digunakan sebagai jaminan utang bank panjang yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kendaraan Perusahaan dengan nilai jaminan masing-masing sebesar Rp 5.927.140.000 dan Rp 3.122.220.000 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT BCA Finance (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2016, kendaraan Perusahaan dengan nilai jaminan masing-masing sebesar Rp 123.750.000 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Oto Multiartha (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, alat berat Perusahaan dengan nilai jaminan masing-masing sebesar Rp 2.170.000.000 digunakan sebagai jaminan utang sewa guna usaha yang diperoleh dari PT Orix Indonesia Finance (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, alat berat dan mesin Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 14.592.144.000 dan Rp 8.735.220.000 digunakan sebagai jaminan utang sewa guna usaha yang diperoleh dari PT Clemont Finance Indonesia (Catatan 22).

Aset tetap Perusahaan berupa bangunan, alat berat, *smelter* - flotasi Pb-Zn/*Concentrator* dan kendaraan diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

	<b>Nilai Pertanggungan</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<u>Rupiah</u>		
PT Asuransi FPG Indonesia	13.502.980.000	4.899.400.000
PT Asuransi Central Asia	13.179.000.000	1.095.000.000
PT Asuransi Adira Dinamika	9.155.000.000	9.155.000.000
PT Asuransi Umum BCA	8.513.925.000	7.749.200.000
PT Asuransi Sinar Mas	7.757.550.000	-
PT Pan Pasific Insurance	5.249.200.000	5.555.550.000
PT Asuransi Raksa Pratikara	172.000.000	193.500.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Asuransi Adira Dinamika (USD 9.647.855,01 pada tanggal 31 Desember 2017 dan USD 10.017.855,00 pada tanggal 31 Desember 2016)	130.709.139.675	134.599.899.914
PT Asuransi Wahana Tata (USD 8.843.800,00 pada tanggal 31 Desember 2017)	119.815.802.400	-
<b>Total</b>	<b>308.054.597.075</b>	<b>163.247.549.914</b>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset dalam pembangunan merupakan pembangunan mesin flotasi dan *power plant* yang masih dalam tahap pengerjaan. Rincian aset dalam pembangunan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017		
	Nilai Tercatat	Tingkat penyelesaian	Estimasi penyelesaian
<i>Power plant</i>	6.957.469.250	90%	31 Agustus 2018
Mesin flotasi	23.171.605.386	50%	31 Agustus 2018
<b>Jumlah</b>	<b>30.129.074.636</b>		

Berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Iwan Bachron dan Rekan, penilai independen, yang ditandatangani oleh Iwan Bachron Ginting M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), sesuai laporannya No. 180/IDRBDG/PEN/IV/2017 tertanggal 28 April 2017, nilai wajar aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 269.712.000.000 dan Perusahaan mengakui penurunan nilai atas aset tetap berupa kendaraan, bangunan dan dermaga, alat berat, inventaris kantor, mesin-mesin flotasi dan peralatan sebesar Rp 18.004.849.176 yang dicatat pada "Penghasilan (beban) lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Rincian aset tetap yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016		
	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Selisih
Bangunan dan dermaga	21.196.200.000	31.994.164.517	10.797.964.517
Alat berat	2.871.102.689	4.228.097.677	1.356.994.988
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	119.285.210.000	122.355.813.111	3.070.603.111
Inventaris kantor	-	197.074.877	197.074.877
Kendaraan	2.686.400.907	5.268.612.590	2.582.211.683
<b>Total</b>	<b>146.038.913.596</b>	<b>164.043.762.772</b>	<b>18.004.849.176</b>

Berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Iwan Bachron dan Rekan, penilai independen, yang ditandatangani oleh Iwan Bachron Ginting M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), sesuai laporannya No. 515/IDR/PEN/VIII/2017 tertanggal 28 Agustus 2017, nilai wajar aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 April 2017 adalah sebesar Rp 256.012.600.000 dan Perusahaan mengakui penurunan nilai atas aset tetap berupa kendaraan, bangunan dan dermaga, alat berat, inventaris kantor, mesin-mesin flotasi dan peralatan sebesar Rp 4.155.482.589 yang dicatat pada "Penghasilan (beban) lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset tetap yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2017</b>		
	<b>Nilai Wajar</b>	<b>Nilai Tercatat</b>	<b>Selisih</b>
Bangunan dan dermaga	13.702.000.000	13.796.520.558	94.520.558
Alat berat	6.704.657.728	6.986.585.768	281.928.040
Mesin-mesin flotasi dan peralatan Inventaris kantor	113.644.507.832	116.469.449.851	2.824.942.019
Kendaraan	2.578.800.000	3.532.891.972	954.091.972
<b>Total</b>	<b>136.629.965.560</b>	<b>140.785.448.149</b>	<b>4.155.482.589</b>

Berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Iwan Bachron dan Rekan, penilai independen, yang ditandatangani oleh Dewa Garung KA, ST., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), sesuai laporannya No. 218/IDR/PEN/III/2018 tertanggal 12 Maret 2018, nilai wajar aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 299.916.400.000 dan tidak ada tambahan penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 untuk aset tetap tersebut.

Penilaian tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan, pasar dan biaya.

Tidak terdapat jumlah aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Alat berat	13.470.410.500	13.470.410.500
Mesin-mesin flotasi dan peralatan Inventaris kantor	69.500.000	47.500.000
Kendaraan	2.545.939.778	1.772.951.174
	2.328.841.088	2.246.319.088
<b>Total</b>	<b>18.414.691.366</b>	<b>17.537.180.762</b>

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. ASET PERTAMBANGAN**

Rincian dan mutasi aset pertambangan selama 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2017</b>		
	<b>Tambang dalam pengembangan</b>	<b>Tambang pada tahap produksi</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat</b>			
Saldo awal	-	234.627.106.444	234.627.106.444
Penambahan	-	-	-
Penghapusan	-	(20.573.894.505)	(20.573.894.505)
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>214.053.211.939</b>	<b>214.053.211.939</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>			
Saldo awal	-	60.671.902.677	60.671.902.677
Penambahan	-	8.486.655.188	8.486.655.188
Penghapusan	-	(685.796.485)	(685.796.485)
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>68.472.761.380</b>	<b>68.472.761.380</b>
Penyisihan penurunan nilai	-	4.222.100.000	4.222.100.000
<b>Nilai buku</b>			
<i>Hauling road</i>	-	52.989.005.000	52.989.005.000
Beban eksplorasi	-	88.369.345.557	88.369.345.557
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>-</b>	<b>141.358.350.557</b>	<b>141.358.350.557</b>

	<b>31 Desember 2016</b>		
	<b>Tambang dalam pengembangan</b>	<b>Tambang pada tahap produksi</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat</b>			
Saldo awal	-	124.155.300.000	124.155.300.000
Penambahan	110.471.806.444	-	110.471.806.444
Ditransfer ke tambang pada tahap produksi	(110.471.806.444)	110.471.806.444	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>234.627.106.444</b>	<b>234.627.106.444</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>			
Saldo awal	-	56.266.424.111	56.266.424.111
Penambahan	-	4.405.478.566	4.405.478.566
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>60.671.902.677</b>	<b>60.671.902.677</b>
Penyisihan penurunan nilai	-	4.222.100.000	4.222.100.000
<b>Nilai buku</b>			
<i>Hauling road</i>	-	55.777.900.000	55.777.900.000
Beban eksplorasi	-	113.955.203.767	113.955.203.767
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>-</b>	<b>169.733.103.767</b>	<b>169.733.103.767</b>

Pada tahun 2017, manajemen Perusahaan memutuskan untuk menghapus aset pertambangan dikarenakan Perusahaan tidak menemukan sumber daya mineral yang memenuhi skala ekonomis pertambangan di wilayah tersebut dan Perusahaan telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas pertambangan dalam wilayah tersebut.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. ASET PERTAMBANGAN (lanjutan)**

Amortisasi aset pertambangan - tambang pada tahap produksi dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 27) masing-masing sebesar Rp 7.800.858.703 dan Rp 4.405.478.566 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Iwan Bachron dan Rekan, penilai independen, yang ditandatangani oleh Dewa Garung KA, ST., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), sesuai laporannya No. 218/IDR/PEN/III/2018 tertanggal 12 Maret 2018, nilai wajar aset pertambangan Perusahaan berupa *hauling road* (sarana dan prasarana) pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 54.702.800.000 dan tidak ada penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 atas aset pertambangan tersebut.

Berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Iwan Bachron dan Rekan, penilai independen, yang ditandatangani oleh Iwan Bachron Ginting M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), sesuai laporannya No. 180/IDRBDG/PEN/IV/2017 tertanggal 28 April 2017, nilai wajar aset pertambangan Perusahaan berupa *hauling road* (sarana dan prasarana) pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 55.777.900.000 dan Perusahaan mengakui penurunan nilai atas aset pertambangan sebesar Rp 4.222.100.000 yang dicatat pada "Penghasilan (beban) lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Rincian aset pertambangan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2016</b>		
	<b>Nilai Wajar</b>	<b>Nilai Tercatat</b>	<b>Selisih</b>
<i>Hauling Road</i> (Sarana dan prasarana)	55.777.900.000	60.000.000.000	4.222.100.000
<b>Total</b>	<b>55.777.900.000</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>4.222.100.000</b>

Jumlah terpulihkan dari aset pertambangan berupa *hauling road* (sarana dan prasarana) pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 55.777.900.000. Jumlah terpulihkan ini berasal dari perhitungan nilai wajar dari laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Iwan Bachron dan Rekan, penilai independen, yang ditandatangani oleh Iwan Bachron Ginting M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), sesuai laporannya No. 180/IDRBDG/PEN/IV/2017 tertanggal 28 April 2017. Penilaian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan, pasar dan biaya.

Jumlah terpulihkan dan nilai tercatat aset pertambangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2017</b>		
	<b>Jumlah terpulihkan</b>	<b>Nilai tercatat</b>	<b>Penurunan nilai</b>
<i>Hauling road</i> (sarana dan prasarana)	54.702.800.000	52.989.005.000	-
Beban eksplorasi <sup>*)</sup>	1.541.043.615.085	88.369.345.557	-
<b>Total</b>	<b>1.595.746.415.085</b>	<b>141.358.350.557</b>	<b>-</b>

\*) Berdasarkan perhitungan internal Perusahaan.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. ASET PERTAMBANGAN (lanjutan)**

	31 Desember 2016		
	Jumlah terpulihkan	Nilai tercatat	Penurunan nilai
<i>Hauling road</i> (sarana dan prasarana)	55.777.900.000	60.000.000.000	4.222.100.000
Beban eksplorasi <sup>*)</sup>	936.800.485.861	113.955.203.767	-
<b>Total</b>	<b>992.578.385.861</b>	<b>173.955.203.767</b>	<b>4.222.100.000</b>

\*) Berdasarkan perhitungan internal Perusahaan.

Penilaian tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan, pasar dan biaya.

Perusahaan memperhitungkan jumlah terpulihkan aset pertambangan yang berasal dari beban eksplorasi ditanggungkan berdasarkan nilai kini dari proyeksi arus kas. Nilai kini arus kas ditentukan dengan menggunakan perhitungan arus kas diskonto setelah pajak.

Proyeksi arus kas didasarkan pada produksi dan rencana pengembangan yang telah disetujui oleh manajemen yang mencakup estimasi periode kontrak termasuk perpanjangan kontrak dan investasi masa depan untuk peningkatan output. Periode proyeksi adalah 5 tahun.

**12. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia Tbk (USD 335.067,36 pada tanggal 31 Desember 2017 dan USD 335.127,84 pada tanggal 31 Desember 2016)	4.539.492.593	4.502.777.658
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	1.437.713.866	1.412.500.190
<b>Total</b>	<b>5.977.206.459</b>	<b>5.915.277.848</b>

Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Negara Indonesia Tbk digunakan untuk jaminan kesungguhan fasilitas pemurnian.

Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah digunakan untuk jaminan kesungguhan, jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang.

Tingkat suku bunga kontraktual Bank adalah sebesar 0,04% - 2,00% per tahun masing-masing tahun 2017 dan 2016.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Rincian investasi dalam bentuk saham kepada PT Kapuas Prima Citra, entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<b>Metode ekuitas</b>		
Harga perolehan	24.300.000.000	3.750.000.000
Akumulasi bagian rugi bersih		
Entitas Asosiasi		
Saldo awal	(2.208.676.615)	(1.161.324.462)
Bagian atas rugi bersih tahun berjalan	(1.835.152.200)	(1.047.352.153)
Penyesuaian dari tahun sebelumnya	(101.856.546)	-
<b>Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas</b>	<b>20.154.314.639</b>	<b>1.541.323.385</b>

Berdasarkan Akta Notaris Margaretha Dyanawaty S.H., No. 1820, tanggal 31 Oktober 2014, Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Kapuas Prima Citra sebesar Rp 3.750.000.000 atau sebesar 7.500 lembar saham (30% kepemilikan).

Berdasarkan Akta Notaris Margaretha Dyanawaty S.H., No. 444, tanggal 17 Oktober 2017, Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Kapuas Prima Citra sebesar Rp 24.300.000.000 atau sebesar 48.600 lembar saham (30% kepemilikan).

PT Kapuas Prima Citra adalah entitas asosiasi yang bergerak dalam bidang pertambangan khususnya di bidang pengolahan dan pemurnian mineral. Detail berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan PT Kapuas Prima Citra pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

**Laporan posisi keuangan**

	<b>2017</b> <b>(Diaudit)</b>	<b>2016</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan bank	552.353.130	4.089.552.102
Piutang usaha	99.770.000	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	748.726.128	29.000.000
Persediaan	6.702.604.177	-
Uang muka dan beban dibayar dimuka	1.921.127.166	4.186.817.526
Pajak dibayar di muka	4.883.653.535	4.711.812.657
Total Aset Lancar	14.908.234.136	13.017.182.285
Aset tetap - neto	70.874.487.168	54.275.809.726
Aset pajak tangguhan	4.131.521.187	2.363.228.258
Total Aset Tidak Lancar	75.006.008.355	56.639.037.984
<b>Total Aset</b>	<b>89.914.242.491</b>	<b>69.656.220.269</b>

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**Laporan posisi keuangan (lanjutan)**

	<b>2017</b> <b>(Diaudit)</b>	<b>2016</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>
<b>LIABILITAS</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Utang usaha	6.852.878.738	1.569.359.011
Utang pajak	30.486.665	8.631.932
Beban masih harus dibayar	1.068.015.426	440.484.711
Uang muka setoran modal	14.557.000.000	62.500.000.000
Total Liabilitas jangka pendek	<u>22.508.380.829</u>	<u>64.518.475.654</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	224.812.867	-
Total Liabilitas	<u>22.733.193.696</u>	<u>64.518.475.654</u>
<b>EKUITAS - NETO</b>		
Modal saham	81.000.000.000	12.500.000.000
Defisit	(13.818.951.205)	(7.362.255.385)
Total Ekuitas - Neto	<u>67.181.048.795</u>	<u>5.137.744.615</u>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b><u>89.914.242.491</u></b>	<b><u>69.656.220.269</u></b>

**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain**

	<b>2017</b> <b>(Diaudit)</b>	<b>2016</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>
<b>PENJUALAN</b>	90.700.000	130.943.000
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	89.795.453	129.614.597
<b>LABA BRUTO</b>	904.547	1.328.403
<b>BEBAN USAHA</b>		
Beban umum dan administrasi	8.090.389.743	4.729.711.292
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(8.089.485.196)</b>	<b>(4.728.382.889)</b>
<b>PENGHASILAN BEBAN LAIN-LAIN</b>		
Pendapatan bunga	16.020.743	25.201.520
Laba (rugi) selisih kurs	(46.644.781)	47.106.905
Beban administrasi	(5.667.886)	(12.316.365)
Lain-lain - neto	8.001.635	14.375.195
Total Penghasilan (Beban) lain-lain	<u>(28.290.289)</u>	<u>74.367.255</u>
<b>RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(8.117.775.485)</b>	<b>(4.654.015.634)</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>2.000.601.486</b>	<b>1.162.841.789</b>
<b>RUGI NETO</b>	<b>(6.117.173.999)</b>	<b>(3.491.173.845)</b>

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lanjutan)**

	<b>2017</b> <b>(Diaudit)</b>	<b>2016</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	5.661.462	-
Beban pajak penghasilan terkait	(1.415.366)	-
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF</b>	<b>(6.112.927.903)</b>	<b>(3.491.173.845)</b>

Sehubungan dengan investasi pada Entitas Asosiasi:

1. Tidak terdapat pengendalian signifikan terhadap Entitas Asosiasi.
2. Tidak terdapat pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Perusahaan.
3. Tidak terdapat bagian atas liabilitas kontijensi asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain.
4. Tidak terdapat liabilitas kontijensi asosiasi yang terjadi karena investor berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas Entitas Asosiasi.

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk		
Fasilitas Kredit Ekspor 1		
(USD 2.604.845,00 pada tanggal		
31 Desember 2017 dan 2016)	35.290.440.060	34.998.697.420
Fasilitas Kredit Ekspor 2		
(USD 4.341.408,00 pada tanggal		
31 Desember 2017 dan 2016)	58.817.395.584	58.331.157.888
<b>Total</b>	<b>94.107.835.644</b>	<b>93.329.855.308</b>

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Fasilitas - fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA antara lain sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Ekspor 1

Berdasarkan Akta Notaris Sri Ajuni Purnomo Hadi, S.H., No. 6, tanggal 11 Januari 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Ekspor 1 dari dari BCA dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Susanna Tanu S.H., No. 3 tanggal 10 November 2016, dimana Perusahaan memperoleh pengalihan mata uang fasilitas Kredit Ekspor 1 menjadi USD 2.604.845. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 6% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan digunakan sebagai modal kerja proses penambangan galena dan besi. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 12 Oktober 2017.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

1. Fasilitas Kredit Ekspor 1 (lanjutan)

Pada tahun 2018, Perusahaan telah melakukan perubahan perjanjian fasilitas kredit (Catatan 36).

2. Fasilitas Kredit Ekspor 2

Berdasarkan Akta Notaris DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M. No. 168, tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Ekspor 2 dari BCA dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Susanna Tanu S.H., No. 4 tanggal 10 November 2016, dimana Perusahaan memperoleh pengalihan mata uang fasilitas Kredit Ekspor 2 menjadi USD 4.341.408. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan digunakan sebagai modal kerja proses penambangan galena dan besi. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 12 Oktober 2017.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah melakukan perubahan perjanjian fasilitas kredit (Catatan 36).

Fasilitas pinjaman kredit ekspor 1 dan 2 ini dijamin dengan:

1. Alat berat Perusahaan sebesar Rp 14.740.000.000 (Catatan 10).
2. Mesin-mesin produksi Perusahaan sebesar Rp 10.370.000.000 (Catatan 10).
3. Tanah dan bangunan seluas 220 m<sup>2</sup> sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4965 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Bulevard, Blok A no. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A no. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Catatan 6f).
4. Tanah dan bangunan seluas 128 m<sup>2</sup> sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4966 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Bulevard, Blok A no. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A no. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Catatan 6f).
5. Tanah dan bangunan seluas 77 m<sup>2</sup> sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4967 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Bulevard, Blok A no. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A no. 9 Jalan Pantai indah Selatan I (Catatan 6f).
6. Jaminan pribadi oleh Sim Antony, pihak berelasi, sebesar Rp 25.380.000.000 (Catatan 6f).
7. Jaminan pribadi oleh Kioe Nata, pihak berelasi, sebesar Rp 21.750.000.000 (Catatan 6f).
8. Jaminan pribadi oleh Budimulio Utomo, pihak berelasi, sebesar Rp 17.400.000.000 (Catatan 6f).
9. Jaminan pribadi oleh Edy Budiman, pihak berelasi, sebesar Rp 39.880.000.000 (Catatan 6f).
10. Jaminan pribadi oleh Yudi, pihak ketiga, sebesar Rp 7.250.000.000.
11. Jaminan pribadi oleh William, pihak berelasi, sebesar Rp 16.680.000.000 (Catatan 6f).
12. Jaminan pribadi oleh Haroen Soedjatmiko, pihak berelasi, sebesar Rp 16.680.000.000 (Catatan 6f).

Selama Perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, Perusahaan dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari - hari.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

3. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
4. Mengubah status kelembagaan.
5. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.
6. Membagi dividen.
7. Menambah fasilitas kredit atau utang sewa guna usaha dari bank atau sewa guna usaha lain.

Berdasarkan perjanjian No. 0384/BLS/2017 tanggal 2 Maret 2017, Perusahaan menerima pemberitahuan fasilitas kredit mengenai perubahan ketentuan yang berlaku:

1. Selama masih memiliki fasilitas kredit, tambahan utang dari bank/kreditur lain serta *Corporate Action* yang dilakukan Perusahaan harus memberitahukan tertulis dan apabila memperoleh hutang dari bank/kreditur lain, maka jaminan yang diberikan tidak sedang dijaminkan di BCA.
2. Menambah fasilitas kredit/utang sewa guna usaha dari bank/perusahaan sewa guna usaha lain lebih besar dari Rp 10.000.000.000 harus persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.
3. Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari harus persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.
4. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi harus persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.
5. Mengubah status kelembagaan harus persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.
6. Perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dapat dilakukan dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada BCA kecuali jika perubahan susunan pengurus melibatkan Edy Budiman, Budimulio Utomo, Kioe Nata dan Sim Antony, Perusahaan wajib untuk meminta persetujuan tertulis dari BCA untuk perubahan susunan pengurus dan pemegang saham.
7. Selama masih memiliki fasilitas kredit, pembagian dividen harus memberitahukan secara tertulis kepada BCA.
8. Perusahaan harus menyerahkan ke BCA setiap perubahan akta Perusahaan berkaitan dengan perubahan struktur organisasi Perusahaan dengan tujuan persiapan menghadapi IPO bulan Mei 2017.
9. Perusahaan harus menyerahkan prospektus pertama Perusahaan kepada BCA paling lambat 1 bulan sebelum tanggal IPO dan setiap tahun Perusahaan juga harus menyerahkan *company profile* tahunan kepada BCA.
10. Persetujuan atas perubahan syarat perubahan susunan pengurus dan pemegang saham serta pembagian dividen di atas tidak berlaku apabila proses IPO Perusahaan tidak terlaksana atau dibatalkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi persyaratan pinjaman.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 30).

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Shandong Huamin Steel Ball Joint-Stock co., Ltd, China	6.318.787.200	-
PT Dahana (Persero)	3.388.642.018	1.076.619.962
Shenzhen Colorado Trade Limited, China	2.238.642.096	630.961.737
PT Dieselindo Permata Niaga	-	983.070.000
PT Duta Borneo Mining	-	619.058.550
PT Asahi Diamond Industrial	-	587.070.000
Toko Sinar Surya Gemilang	-	527.318.000
Toko Anugrah Sejati Pratama	-	494.881.000
Nanning Jin Ke Da Engineering Machinery Equipment Co., Ltd, China	-	376.107.222
PT Abuhasdha	-	260.700.000
PT Artha Indopacific Gemilang	-	228.580.000
PT Lavelindo Kencana Jaya	-	201.971.000
Toko Sari Agung Lestari	-	216.900.000
Toko Adi Jaya Elektrik	-	183.632.500
PT Sefas Keliantama	-	159.431.250
Guangxi Mingfeng Trade Development Co., Ltd, China	-	147.201.360
PT Sali Lubindo Indonusa	-	130.350.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	70.065.000	744.823.272
Total pihak ketiga	12.016.136.314	7.568.675.853
Pihak berelasi (Catatan 6c)	2.905.181.015	75.000.000
<b>Total</b>	<b>14.921.317.329</b>	<b>7.643.675.853</b>

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Belum jatuh tempo	9.253.790.427	3.838.846.529
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	393.410.292	2.772.975.655
31 - 60 hari	4.313.963.573	606.773.669
61 - 90 hari	12.605.000	260.700.000
Lebih dari 90 hari	947.548.037	164.380.000
<b>Total</b>	<b>14.921.317.329</b>	<b>7.643.675.853</b>

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Rupiah	2.975.246.015	5.412.785.572
Dolar Amerika Serikat (USD 754.400,20 pada tanggal 31 Desember 2017 dan USD 118.008,30 pada tanggal 31 Desember 2016)	10.220.613.910	1.585.559.519
Yuan Tiongkok (CNY 832.348,00 pada tanggal 31 Desember 2017 dan CNY 333.184,00 pada tanggal 31 Desember 2016)	1.725.457.404	645.330.762
<b>Total</b>	<b>14.921.317.329</b>	<b>7.643.675.853</b>

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha yang diperoleh oleh Perusahaan.

**16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<u>Rupiah</u>		
Herman Ng	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Kinabalu Perkasa	-	5.000.000.000
Kenny Bill	-	5.000.000.000
Lain-lain	288.971.064	113.915.358
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Beta Power Pte. Ltd, Singapura (USD 2.610.480,03 pada tanggal 31 Desember 2016)	-	35.074.409.683
Arie Chandra (USD 1.000.000,00 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016)	13.548.000.000	13.436.000.000
<b>Total</b>	<b>28.836.971.064</b>	<b>73.624.325.041</b>
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
<u>Rupiah</u>		
Herman Ng	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Kinabalu Perkasa	-	5.000.000.000
Kenny Bill	-	5.000.000.000
Lain-lain	288.971.064	113.915.358
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Arie Chandra (USD 1.000.000,00 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016)	13.548.000.000	13.436.000.000
<b>Total</b>	<b>28.836.971.064</b>	<b>38.549.915.358</b>

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

	2017	2016
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun: <u>Dolar Amerika Serikat</u> Beta Power Pte. Ltd, Singapura (USD 2.610.480,00 pada tanggal 31 Desember 2017 dan USD 2.610.480,00 pada tanggal 31 Desember 2016)	-	35.074.409.683
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>35.074.409.683</b>

**Herman Ng**

1. Berdasarkan perjanjian utang dan piutang No. 01/KPC-SP/X/16 pada tanggal 7 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Herman Ng sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk operasional Perusahaan dan dikenai bunga sebesar 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 6 Oktober 2017.
2. Berdasarkan perjanjian utang dan piutang No. 02/KPC-SP/X/16 pada tanggal 20 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Herman Ng sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk operasional Perusahaan dan dikenai bunga sebesar 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 19 Oktober 2017.
3. Berdasarkan perjanjian utang dan piutang No. 01/KPC-SP/XII/16 pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Herman Ng sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk operasional Perusahaan dan dikenai bunga sebesar 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 20 Desember 2017.

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 05/KPC-SP/XII/17 tanggal 21 Desember 2017, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 20 Desember 2018.

Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jaminan, syarat dan pembatasan dan tingkat pemenuhan.

**PT Kinabalu Perkasa**

Berdasarkan perjanjian utang dan piutang No. 03/KPC-SP/XII/16 pada tanggal 20 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Kinabalu Perkasa sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk operasional Perusahaan dan dikenai bunga sebesar 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2017.

Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jaminan, syarat dan pembatasan dan tingkat pemenuhan.

Utang ini telah dilunasi pada tanggal 23 Mei 2017.

**Kenny Bill**

Berdasarkan perjanjian utang dan piutang No. 02/KPC-SP/XII/16 pada tanggal 22 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Kenny Bill sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk operasional Perusahaan dan dikenai bunga sebesar 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 21 Desember 2017.

Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jaminan, syarat dan pembatasan dan tingkat pemenuhan.

Utang ini telah dilunasi pada tanggal 12 Mei 2017.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

**Beta Power Pte. Ltd, Singapura**

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Beta Power Pte. Ltd., Singapura masing-masing sebesar USD 2.610.480 dan USD 3.274.631. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 3,6% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jaminan, syarat dan pembatasan dan tingkat pemenuhan.

Seluruh utang ini telah dilunasi pada tanggal 27 November 2017.

**Arie Chandra**

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 7 November 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Arie Chandra sebesar USD 1.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 3,6% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian aset tetap kendaraan dan *stockpile*. Pinjaman ini tidak memiliki tanggal jatuh tempo.

Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jaminan, syarat dan pembatasan dan tingkat pemenuhan.

**17. OBLIGASI WAJIB KONVERSI**

**PT Jaya Baya Abadi (JBA)**

Berdasarkan surat perjanjian No.001/SPK-MCB/V/2017 tanggal 15 Mei 2017 mengenai penerbitan obligasi wajib konversi (*mandatory convertible bond*), Perusahaan dan JBA menyetujui:

- a. Perusahaan berencana melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 550.000.000 saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per lembar saham. Perusahaan akan menerbitkan saham baru dalam rangka pelaksanaan obligasi wajib konversi (*mandatory convertible bond*) sebanyak-banyaknya Rp 70.000.000.000.
- b. Sehubungan dengan Penawaran Umum di atas, JBA hendak memberikan komitmen untuk melakukan pengambilan saham Perusahaan dan JBA setuju untuk memberikan dana sebesar Rp 35.000.000.000 dan Perusahaan memiliki kewajiban untuk mengkonversi dana tersebut menjadi saham dalam Perusahaan.
- c. Perusahaan setuju untuk menerbitkan obligasi wajib konversi (*mandatory convertible bond*).
- d. JBA bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perusahaan. Perusahaan dan JBA telah setuju untuk membeli obligasi wajib konversi (*mandatory convertible bond*) yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Penerbitan Obligasi Wajib Konversi tersebut diterbitkan tanpa dikenakan bunga apabila Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif atas pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam jangka waktu 12 bulan sejak perjanjian ini ditandatangani. Jika Perusahaan tidak memperoleh pernyataan efektif tersebut, maka Perusahaan wajib mengembalikan total nilai obligasi beserta bunga sebesar 11% per tahun yang dihitung dan akan dibayarkan secara bertahap 3 bulanan sampai dengan nilai obligasi wajib konversi telah dilunasi.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**17. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)**

**PT Jaya Baya Abadi (JBA) (lanjutan)**

Sebelum tanggal jatuh tempo atau sebelum obligasi wajib konversi dikonversi menjadi saham konversi atau sebelum dilaksanakannya opsi beli oleh Perusahaan atas obligasi wajib konversi, Perusahaan berjanji dan mengikat diri bahwa tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dan 50% jumlah pemegang obligasi yang mewakili lebih dan seluruh jumlah nominal obligasi konversi pada saat akan diambilnya keputusan, maka Perusahaan :

- a. Tidak akan mengurangi modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.
- b. Tidak akan mengadakan perubahan atas anggaran dasar Perusahaan kecuali dalam rangka untuk pelaksanaan dan hak-hak pemegang obligasi sebagaimana diatur dalam perjanjian ini.
- c. Tidak akan bergabung dengan badan usaha lain atau menginginkan badan usaha lain bergabung dengan Perusahaan, atau mendirikan/menjalankan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan pihak lain dan badan usaha lain, kecuali yang mempunyai hubungan dengan bidang usaha Perusahaan atau yang sama dengan usaha yang sekarang sedang dijalankan oleh Perusahaan, jika:
  - i. Hal tersebut mengakibatkan kelalaian atau cidera janji menurut perjanjian ini; atau
  - ii. Modal sendiri badan usaha hasil penggabungan lebih kecil dan modal sendiri Perusahaan sesaat sebelum penggabungan;
  - iii. badan usaha hasil penggabungan tidak mengambil alih seluruh utang/kewajiban Perusahaan dan obligasi wajib konversi.

Berdasarkan laporan hasil penjatahan saham No. DE/VI/2017-3453 tanggal 13 Oktober 2017, obligasi wajib konversi telah dikonversi menjadi modal saham sebesar Rp 35.000.000.000 dengan harga per lembar saham sebesar Rp 140 atau setara dengan 250.000.000 lembar saham (Catatan 24).

**PT Anggun Cakrawala Lestari (ACL)**

Berdasarkan surat perjanjian No.002/SPK-MCB/V/2017 tanggal 15 Mei 2017 mengenai penerbitan obligasi wajib konversi (*mandatory convertible bond*), Perusahaan dan ACL menyetujui:

- a. Perusahaan berencana melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 550.000.000 saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per lembar saham. Perusahaan akan menerbitkan saham baru dalam rangka pelaksanaan obligasi wajib konversi (*mandatory convertible bond*) sebanyak-banyaknya Rp 70.000.000.000.
- b. Sehubungan dengan Penawaran Umum di atas, ACL hendak memberikan komitmen untuk melakukan pengambilan saham Perusahaan dan ACL setuju untuk memberikan dana sebesar Rp 35.000.000.000 dan Perusahaan memiliki kewajiban untuk mengkonversi dana tersebut menjadi saham dalam Perusahaan.
- c. Perusahaan setuju untuk menerbitkan obligasi wajib konversi (*mandatory convertible bond*).
- d. ACL bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perusahaan. Perusahaan dan ACL telah setuju untuk membeli obligasi wajib konversi (*mandatory convertible bond*) yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Penerbitan Obligasi Wajib Konversi tersebut diterbitkan tanpa dikenakan bunga apabila Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif atas pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam jangka waktu 12 bulan sejak perjanjian ini ditandatangani. Jika Perusahaan tidak memperoleh pernyataan efektif tersebut, maka Perusahaan wajib mengembalikan total nilai obligasi beserta bunga sebesar 11% per tahun yang dihitung dan akan dibayarkan secara bertahap 3 bulanan sampai dengan nilai obligasi wajib konversi telah dilunasi.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)**

Sebelum tanggal jatuh tempo atau sebelum obligasi wajib konversi dikonversi menjadi saham konversi atau sebelum dilaksanakannya opsi beli oleh Perusahaan atas obligasi wajib konversi, Perusahaan berjanji dan mengikat diri bahwa tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dan 50% jumlah pemegang obligasi yang mewakili lebih dan seluruh jumlah nominal obligasi konversi pada saat akan diambilnya keputusan, maka Perusahaan :

- a. Tidak akan mengurangi modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.
- b. Tidak akan mengadakan perubahan atas anggaran dasar Perusahaan kecuali dalam rangka untuk pelaksanaan dan hak-hak pemegang obligasi sebagaimana diatur dalam perjanjian ini.
- c. Tidak akan bergabung dengan badan usaha lain atau menginginkan badan usaha lain bergabung dengan Perusahaan, atau mendirikan/menjalankan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan pihak lain dan badan usaha lain, kecuali yang mempunyai hubungan dengan bidang usaha Perusahaan atau yang sama dengan usaha yang sekarang sedang dijalankan oleh Perusahaan, jika:
  - i. Hal tersebut mengakibatkan kelalaian atau cidera janji menurut perjanjian ini; atau
  - ii. Modal sendiri badan usaha hasil penggabungan lebih kecil dan modal sendiri Perusahaan sesaat sebelum penggabungan;
  - iii. badan usaha hasil penggabungan tidak mengambil alih seluruh utang/kewajiban Perusahaan dan obligasi wajib konversi.

Berdasarkan laporan hasil penjatahan saham No. DE/VI/2017-3453 tanggal 13 Oktober 2017, obligasi wajib konversi telah dikonversi menjadi modal saham sebesar Rp 35.000.000.000 dengan harga per lembar saham sebesar Rp 140 atau setara dengan 250.000.000 lembar saham (Catatan 24).

**18. UANG MUKA PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
C&D Logistics Group Ltd, China (USD 834.340,30 pada tanggal 31 Desember 2017)	11.303.642.384	-
Shenzhen Colorado Trade Limited, China (USD 777.125,39 pada tanggal 31 Desember 2017)	10.528.494.784	-
Cheongfuli (Hong Kong), Company Limited Ltd, Hongkong (USD 401.964,98 pada tanggal 31 Desember 2017)	5.445.821.549	-
Beta Power Pte. Ltd, Singapura (USD 636.831 pada tanggal 31 Desember 2016)	-	8.556.463.869
<b>Total</b>	<b>27.277.958.717</b>	<b>8.556.463.869</b>

Uang muka penjualan merupakan uang muka atas penjualan galena - timbal (Pb) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. PERPAJAKAN**

**a. Utang pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	1.117.327.486	127.626.576
Pasal 21	46.694.709	831.093
Pasal 4 ayat 2	12.700.000	-
Pasal 25	-	29.648.448
Pasal 29		
Tahun 2017	11.572.359.566	-
Tahun 2016	-	48.341.398
Pajak Pertambahan Nilai	-	876.784.823
<b>Total</b>	<b>12.749.081.761</b>	<b>1.083.232.338</b>

**b. Beban pajak penghasilan**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Beban pajak		
Kini	(19.357.300.750)	(2.806.028.500)
Tangguhan	(1.215.568.309)	(1.466.021.020)
<b>Total</b>	<b>(20.572.869.059)</b>	<b>(4.272.049.520)</b>

**c. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak tangguhan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba dan penghasilan komprehensif lain	65.814.668.581	(30.664.475.704)
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap dan aset pertambangan	(9.766.238.384)	(10.537.712.864)
Pencadangan provisi reklamasi	4.420.570.000	4.433.880.000
Penyisihan imbalan kerja karyawan	483.395.149	239.748.785
Beda tetap:		
Penyusutan aset tetap dan aset pertambangan	11.550.627.277	15.626.578.370
Pajak	4.702.196.339	3.116.990.683
Penurunan nilai aset tetap dan aset pertambangan	4.155.482.590	22.226.949.176

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak kini (lanjutan)**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Jamuan dan representasi	330.861.938	285.466.704
Asuransi	228.067.274	72.761.300
Beban pengobatan	63.048.600	596.450.634
Sumbangan	61.753.550	150.000.000
Handphone	49.904.414	73.484.109
Beban bunga leasing	(4.457.474.621)	-
Bunga	-	5.767.796.113
Survei	-	258.975.000
Beban lainnya	70.382.374	1.472.901.933
Penghasilan yang pajaknya bersifat final		
Pendapatan bunga	(103.514.485)	(1.895.679.919)
Penjualan aset tetap dari transaksi jual dan sewa balik	(174.527.499)	-
<b>Laba kena pajak periode tahun berjalan</b>	<b>77.429.203.097</b>	<b>11.224.114.320</b>
Laba kena pajak dibulatkan	77.429.203.000	11.224.114.000
<b>Beban pajak kini</b>	<b>19.357.300.750</b>	<b>2.806.028.500</b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	(7.249.635.833)	(2.426.017.125)
Pasal 23	(19.713.271)	(10.853.445)
Pasal 25	(515.592.080)	(320.816.532)
<b>Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka</b>	<b>(7.784.941.184)</b>	<b>(2.757.687.102)</b>
<b>Utang pajak penghasilan pasal 29</b>	<b>11.572.359.566</b>	<b>48.341.398</b>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

**d. Pajak tangguhan**

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2017</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi</b>	<b>Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>Saldo Akhir</b>
Aset pajak tangguhan:				
Imbalan kerja karyawan	210.859.717	120.848.787	198.789.931	530.498.435
Penyusutan dan amortisasi	2.851.414.500	(2.441.559.596)	-	409.854.904
Pencadangan provisi reklamasi	3.272.857.500	1.105.142.500	-	4.378.000.000
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>6.335.131.717</b>	<b>(1.215.568.309)</b>	<b>198.789.931</b>	<b>5.318.353.339</b>

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak tangguhan (lanjutan)**

	31 Desember 2016			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain	
Aset pajak tangguhan:				
Imbalan kerja karyawan	158.394.756	59.937.196	(7.472.235)	210.859.717
Penyusutan dan amortisasi	5.485.842.716	(2.634.428.216)	-	2.851.414.500
Pencadangan provisi reklamasi	2.164.387.500	1.108.470.000	-	3.272.857.500
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>7.808.624.972</b>	<b>(1.466.021.020)</b>	<b>(7.472.235)</b>	<b>6.335.131.717</b>

**e. Pengampunan Pajak**

Pada tanggal 29 September 2016 dan 29 Desember 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-804/PP/WPJ.19/2016 tanggal 7 Oktober 2016 dan No. KET-58/PP/WPJ.19/2017 dengan jumlah sebesar Rp 449.140.000.000 dari Kantor Pajak, yang merupakan kas, persediaan, uang muka pembelian flotasi, alat berat, bangunan, dermaga, kendaraan, inventaris kantor, mesin-mesin dan peralatan dan aset pertambangan.

**f. Administrasi perpajakan**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
PT Bank DBS Indonesia		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
<i>Amortizing Loan Term Facility 2</i> (USD 720.442,52 pada tanggal 31 Desember 2016)	-	9.679.865.698
<i>Amortizing Loan Term Facility 3</i> (USD 1.469.613,87 pada tanggal 31 Desember 2017 dan USD 2.399.325,15 pada tanggal 31 Desember 2016)	19.910.328.710	32.237.332.715
<b>Total</b>	<b>19.910.328.710</b>	<b>41.917.198.413</b>

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

	2017	2016
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Bank DBS Indonesia		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
<i>Amortizing Loan Term Facility 2</i>		
(USD 720.442,52 pada tanggal 31 Desember 2016)	-	9.679.865.698
<i>Amortizing Loan Term Facility 3</i>		
(USD 929.711,28 pada tanggal 31 Desember 2017 dan USD 929.711,28 pada tanggal 31 Desember 2016)	12.595.728.421	12.491.600.758
<b>Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>12.595.728.421</b>	<b>22.171.466.456</b>
<b>Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>7.314.600.289</b>	<b>19.745.731.957</b>

**PT Bank DBS Indonesia (DBS)**

Berdasarkan Akta Notaris Fenny Tjitra, S.H., No. 29 tanggal 9 Mei 2014, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari DBS :

1. *Amortizing term loan facility* (Fasilitas ATL 2), dengan maksimum kredit sebesar USD 5.200.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk untuk membiayai kembali alat peleburan (*smelter*) dimana limit fasilitas ATL 2 berasal dari dana Fasilitas ATL 1 yang tidak digunakan, yaitu sebesar USD 5.200.000. Penggunaan Fasilitas ATL 2 oleh Perusahaan tidak boleh menyimpang dari tujuan pemberian Fasilitas ATL 2 oleh DBS. Fasilitas tersebut dikenai bunga sebesar 6,25% per tahun. Jangka waktu pelunasan fasilitas adalah 48 bulan terhitung sejak tanggal penarikan pertama dengan angsuran per bulan sebesar USD 90.055,32 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2017. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 1 Agustus 2017.
2. *Amortizing term loan facility* (Fasilitas ATL 3), dengan maksimum kredit sebesar USD 6.100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali alat peleburan (*smelter*) galena dilokasi proyek terkait dengan kapasitas produksi 700 MT per hari. Fasilitas tersebut dikenai bunga sebesar 6,25% per tahun. Jangka waktu pelunasan fasilitas adalah 60 bulan terhitung sejak tanggal penarikan pertama dengan angsuran per bulan sebesar USD 77.475,94 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2019 dan 10 September 2019.
3. *Uncommitted Export Bill Letter of Credit with Discrepancies facility* (Fasilitas EBLC-D), dengan maksimum kredit sebesar USD 2.000.000 atau ekuivalennya dengan mata uang Rupiah. Jangka waktu fasilitas 1 tahun.

Berdasarkan perjanjian No. 107/PFDA-DBSI/3-4/III/2016 tanggal 3 Maret 2016, mengenai perubahan syarat dan ketentuan fasilitas pinjaman dan penghapusan fasilitas *Uncommitted Export Bill Letter of Credit with Discrepancies facility*, sehingga fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari DBS menjadi Fasilitas ATL 2 dan 3.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank DBS Indonesia (DBS) (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Alat berat yang terletak di Pangkalan Bun, Kab. Waringin Barat, Prov. Kalimantan Tengah, dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar USD 10.000.000, sebagaimana termaktub dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W23-363 AH.05.01.THN 2012/STD, tanggal 23 Februari 2012 (Fidusia Mesin 1) (Catatan 10).
- b. Alat berat/mesin yang terletak di Pangkalan Bun, Kab. Waringin Barat, Prov. Kalimantan Tengah, dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar Rp 80.212.490.000, sebagaimana termaktub dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W17.00089810.AH.05.01 Tahun 2014, tanggal 12 November 2014 (Fidusia Mesin 2) (Catatan 10).
- c. Mesin-mesin berikut peralatannya yang terletak di Jalan Kapuk Pulo No. 2 RT 007 RW 010, Kel. Kapuk, Kec. Cengkareng, Kota Administrasi Jakarta Barat, dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar USD 7.625.000, sebagaimana termaktub dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00384396.AH.05.01 Tahun 2014, tanggal 17 Juni 2014 (Fidusia Mesin 3) (Catatan 10).

Berdasarkan perjanjian No. 417/III/DBSI/IBG0JKT/2017 tanggal 31 Maret 2017, pemberitahuan perubahan ketentuan-ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan terkait pemberian kredit oleh DBS sebagai berikut:

1. Perusahaan wajib segera menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada DBS untuk hal:
  - a. Mengubah susunan pemegang saham Perusahaan yang berakibat berubahnya pengendalian atas Perusahaan, dengan ketentuan yang dimaksud dengan berubahnya pengendalian Perusahaan adalah
    - (ii) apabila perubahan tersebut terhadap lebih dari 51% jumlah saham Perusahaan dengan hak suara sah;
    - (iii) berubahnya pemegang saham lain selain dari pada anggota keluarga Budimulio Utomo, anggota keluarga Tan Ali Susanto, dan anggota keluarga Evelyne Kioe/Kioe Nata.
  - b. Mengubah susunan pengurus Perusahaan.
2. Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan total *Debt/total Networth: Gearing Ratio* (GR), maksimal 4x.
3. Perusahaan dapat membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada para pemegang saham Perusahaan yang diperbolehkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dengan ketentuan Perusahaan menegaskan dan menyetujui bahwa tidak ada ketentuan mengenai peristiwa cidera janji sebagaimana termaktub dalam Ketentuan-ketentuan standar dan perjanjian yang telah terjadi dan/atau sedang berlangsung dan/atau akan terjadi berkaitan dengan pembagian dan/atau pembayaran dividen tersebut.

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan *Gearing Ratio* (GR) maksimal 4,00x pada tanggal 31 Desember 2017 dan maksimal 2,00x pada tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki gearing ratio sebesar 0,04 dan 0,29.

Beban bunga dari utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 30).

Pada tahun 2018, Perusahaan telah melunasi utang bank DBS (Catatan 36).

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. UTANG PEMBIAYAAN**

Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Finance dan PT Oto Multiartha untuk membiayai pembelian aset tetap.

Rincian utang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<u>Utang pembiayaan</u>		
PT BCA Finance	3.118.841.998	2.428.360.490
PT Oto Multiartha	-	40.717.275
Total utang pembiayaan	3.118.841.998	2.469.077.765
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.920.323.356)	(1.420.101.391)
<b>Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun</b>	<b>1.198.518.642</b>	<b>1.048.976.374</b>

**PT BCA Finance**

Pada tanggal 17 November 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan (BPKB atas nama Sofiani) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 158.025.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 18,46% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sejak tanggal 17 November 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2019.

Pada tanggal 20 April 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan (BPKB atas nama Zen) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 138.915.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 9,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 5.788.125 per bulan sejak tanggal 20 April 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2018.

Pada tanggal 27 April 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 498.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 4,25% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 20.766.667 per bulan sejak tanggal 27 April 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2018.

Pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 295.360.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 4,15% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 12.306.667 per bulan sejak tanggal 28 Juni 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2018.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**21. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**PT BCA Finance (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 206.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,99% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 5.733.333 per bulan sejak tanggal 30 Juni 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2019.

Pada tanggal 11 Agustus 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 295.360.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 8,63% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 11 Agustus 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2019.

Pada tanggal 26 Agustus 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 295.360.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 8,63% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 26 Agustus 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2019.

Pada tanggal 4 November 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 617.200.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 25.716.667 per bulan sejak tanggal 4 November 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Oktober 2018.

Pada tanggal 8 November 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 308.600.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 12.858.333 per bulan sejak tanggal 8 November 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2018.

Pada tanggal 25 November 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 308.600.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 12.858.333 per bulan sejak tanggal 25 November 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2018.

Pada tanggal 24 Maret 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk membiayai kembali 5 (lima) unit mobil Perusahaan (BPKB atas nama PT Surya Darma Perkasa) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 875.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,38% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 36.458.333 per bulan sejak tanggal 24 Maret 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2019.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**21. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**PT BCA Finance (lanjutan)**

Pada tanggal 5 Mei 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 189.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 5.250.000 per bulan sejak tanggal 5 Mei 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 April 2020.

Pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 227.200.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 9.466.667 per bulan sejak tanggal 12 Juni 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2019.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk membiayai kembali 1 (satu) unit mobil Perusahaan (BPKB atas nama PT Surya Darma Perkasa) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 175.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,49% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 4.861.111 per bulan sejak tanggal 15 Juni 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2020.

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 159.360.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 4.426.667 per bulan sejak tanggal 26 September 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2020.

Pada tanggal 10 Oktober 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan (BPKB atas nama Sumiati Hamid) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 469.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,68% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 10 Oktober 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2020.

Pada tanggal 11 Oktober 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 178.320.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 5.473.500 per bulan sejak tanggal 11 Oktober 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2020.

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk membiayai kembali 1 (satu) unit mobil (BPKB atas nama PT Inti Power) Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 238.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,68% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 5.473.500 per bulan sejak tanggal 31 Oktober 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020.

Pada tanggal 9 November 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 294.040.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,49% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 9 November 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2020.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**PT Oto Multiartha**

Pada tanggal 4 Desember 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Oto Multiartha untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan (BPKB atas nama Koperasi Waskita) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 123.750.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 18,20% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 4 Desember 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 November 2017. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 23 Oktober 2017.

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 30).

**22. UTANG SEWA GUNA USAHA**

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Orix Indonesia Finance dan PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai pembelian alat berat.

Rincian utang sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<u>Utang sewa guna usaha</u>		
2017	-	5.319.033.000
2018	5.320.118.000	2.171.546.000
2019	3.444.995.000	545.121.000
2020	96.305.000	-
Total sewa minimum	8.861.418.000	8.035.700.000
Dikurangi beban bunga	(1.002.481.745)	(942.284.094)
Nilai sekarang dari pembayaran sewa minimal	7.858.936.255	7.093.415.906
Bagian utang sewa guna usaha jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.559.913.115)	(4.586.978.720)
<b>Bagian utang sewa guna usaha jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun</b>	<b>3.299.023.140</b>	<b>2.506.437.186</b>

**PT Clemont Finance Indonesia**

Pada tanggal 1 April 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari PT Clemont Finance Indonesia untuk jual dan sewa balik 3 (tiga) unit alat berat Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 2.366.000.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 14,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sejak tanggal 1 April 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2018.

Pada tanggal 4 April 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari PT Clemont Finance Indonesia untuk pembelian 1 (satu) unit alat berat Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 1.959.760.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 14,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 25 angsuran bulanan sejak tanggal 4 April 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 April 2018.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**22. UTANG SEWA GUNA USAHA (lanjutan)**

**PT Clemont Finance Indonesia (lanjutan)**

Pada tanggal 16 Juni 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan Investasi dari PT Clemont Finance Indonesia untuk jual dan sewa balik 2 (dua) unit alat berat Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 3.919.520.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 14,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 16 Juni 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019.

Pada tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik dari PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai kembali 1 (satu) unit mesin Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 2.831.664.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,48% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 16 Februari 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2020.

Pada tanggal 3 November 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai kembali 2 (dua) unit kendaraan Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 1.748.800.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,94% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 25 angsuran bulanan sejak tanggal 14 November 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 November 2019.

Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai kembali 2 (dua) unit kendaraan Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 1.766.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,94% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 25 angsuran bulanan sejak tanggal 29 Desember 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2019.

**PT Orix Indonesia Finance**

Pada tanggal 29 Maret 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance untuk membiayai kembali 3 (tiga) unit alat berat Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 2.170.000.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 7,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 29 Maret 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2019.

Beban bunga dari utang sewa guna usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 30).

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan masing-masing berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, dalam laporannya tertanggal 30 Januari 2018 dan 20 Maret 2017 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Tingkat diskonto	6,97%	8,31%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3,5%	3,5%
Usia pensiun normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat mortalitas	100% TMI 3	100% TMI 3

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<b>Nilai kini liabilitas imbalan kerja</b>	<b>2.121.993.736</b>	<b>843.438.864</b>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Beban jasa kini	413.305.379	182.156.452
Beban bunga	70.089.770	57.592.333
<b>Total beban imbalan kerja karyawan (Catatan 29)</b>	<b>483.395.149</b>	<b>239.748.785</b>

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	817.110.659	(275.350.027)
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(21.950.936)	245.461.089
<b>Total</b>	<b>795.159.723</b>	<b>(29.888.938)</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal tahun	843.438.864	633.579.017
Beban imbalan kerja tahun berjalan	483.395.149	239.748.785
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	795.159.723	(29.888.938)
<b>Total</b>	<b>2.121.993.736</b>	<b>843.438.864</b>

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Analisa Sensitivitas untuk Rasio Tingkat Diskonto

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Analisa sensitivitas

Asumsi tingkat diskonto	
Tingkat diskonto - 1%	163.081.889
Tingkat diskonto +1%	(146.675.764)
Asumsi tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(152.734.259)
Tingkat kenaikan gaji + 1%	167.155.501

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Imbalan Pasti</u>		
Kurang dari 2 tahun	-	124.155.029
Antara 2 - 5 tahun	34.248.246	59.433.557
Lebih dari 5 tahun	2.087.745.490	659.850.278
<b>Total</b>	<b>2.121.993.736</b>	<b>843.438.864</b>

**24. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Akta Notaris Irnova Yahya, S.H., No. 5 tanggal 7 November 2016, Perusahaan melakukan penambahan modal dasar sebanyak 9.750.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 975.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.250.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 225.000.000.000 yang berasal dari konversi utang pihak berelasi (Catatan 6d), sehingga saham Perusahaan berubah dari 250.000 lembar saham dengan nilai Rp 25.000.000.000 menjadi 2.500.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 250.000.000.000. Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

<u>31 Desember 2016</u>			
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Total Saham Ditempatkan dan Disetor penuh</u>	<u>Persentase Pemilikan</u>	<u>Total</u>
PT Sarana Inti Selaras	674.250	26,97	67.425.000.000
Sim Antony (Komisaris Utama)	477.500	19,10	47.750.000.000
Kioe Nata (Komisaris)	411.750	16,47	41.175.000.000
Budimulio Utomo	332.750	13,31	33.275.000.000
Haroen Soedjatmiko	302.000	12,08	30.200.000.000
William	301.750	12,07	30.175.000.000
<b>Total</b>	<b>2.500.000</b>	<b>100,00</b>	<b>250.000.000.000</b>

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Irnova Yahya, S.H., No. 14 tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan melakukan penambahan modal dasar nilai sebesar Rp 1.000.000.000.000 menjadi Rp 1.600.000.000.000 dan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.500.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 150.000.000.000 yang berasal dari konversi utang pihak berelasi (Catatan 6d) serta menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 100.000 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham sehingga modal dasar menjadi 16.000.000.000 lembar saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 4.000.000.000 lembar saham. Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Pemilikan	Total
PT Sarana Inti Selaras	1.078.800.000	26,97	107.880.000.000
Sim Antony (Komisaris Utama)	764.000.000	19,10	76.400.000.000
Kioe Nata (Komisaris)	658.800.000	16,47	65.880.000.000
Budimulio Utomo	532.400.000	13,31	53.240.000.000
Haroen Soedjatmiko	483.200.000	12,08	48.320.000.000
William	482.800.000	12,07	48.280.000.000
<b>Total</b>	<b>4.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>400.000.000.000</b>

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H, M.Kn, No. 103 tanggal 17 Juli 2017, Perusahaan menyetujui:

1. Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*) Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 550.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 per lembar, untuk ditawarkan kepada masyarakat baik di wilayah Republik Indonesia maupun Internasional, untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, dan pemegang saham dengan ini menyatakan akan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham yang baru dikeluarkan tersebut.
2. Pelaksanaan menerbitkan *Mandatory Convertible Bond* (MCB), sebesar Rp 70.000.000.000 atau sebanyak-banyaknya 500.000.000 lembar saham biasa atas nama.

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, No. 135 tanggal 23 Oktober 2017, Perusahaan menyetujui:

1. Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/ IPO*) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (*portepel*) Perusahaan sebanyak-banyaknya 550.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 untuk ditawarkan kepada masyarakat baik di wilayah Negara Republik Indonesia maupun Internasional, untuk dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia.
2. Menerbitkan *Mandatory Convertible Bond* (MCB) senilai Rp 70.000.000.000 atau sebanyak-banyaknya 500.000.000 lembar saham biasa atas nama.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017			
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Pemilikan	Total
PT Sarana Inti Selaras	1.078.800.000	21,36	107.880.000.000
Sim Antony (Komisaris Utama)	764.000.000	15,13	76.400.000.000
Kioe Nata (Komisaris)	658.800.000	13,05	65.880.000.000
Budimulio Utomo	532.400.000	10,54	53.240.000.000
Haroen Soedjatmiko	483.200.000	9,57	48.320.000.000
William	482.800.000	9,56	48.280.000.000
PT Jaya Baya Abadi (Catatan 17)	250.000.000	4,95	25.000.000.000
PT Anggun Cakrawala Lestari (Catatan 17)	250.000.000	4,95	25.000.000.000
Masyarakat	550.000.000	10,89	55.000.000.000
<b>Total</b>	<b>5.050.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>505.000.000.000</b>

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Pada tanggal 31 Desember 2017, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	2017
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan obligasi konversi	22.000.000.000
Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham	20.000.000.000
Dikurangi	
Beban emisi saham	(9.800.000.661)
<b>Total</b>	<b>32.199.999.339</b>

**26. PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Zinc (Zn)	276.009.873.485	86.972.443.051
Galena - Timbal (Pb)	159.858.024.350	51.302.018.882
<b>Total</b>	<b>435.867.897.835</b>	<b>138.274.461.933</b>

Tidak terdapat transaksi penjualan dengan pihak berelasi.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. PENJUALAN (lanjutan)**

Rincian penjualan kepada pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Global Base Development HK Pte.Ltd, Hongkong	220.803.677.700	-
Beta Power Pte.Ltd, Singapura	105.497.818.405	63.836.832.047
C&D Logistics Group Ltd, China	72.109.071.062	-

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**27. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Kontraktor (Catatan 35)	139.455.594.305	-
Penyusutan (Catatan 10)	15.520.092.733	18.206.041.078
Royalti ke pemerintah	14.087.526.642	4.753.865.363
Gaji dan tunjangan	13.618.307.630	1.901.535.375
Perlengkapan dan suku cadang	13.233.757.774	-
Bahan bakar dan pelumas	13.031.295.106	-
Transportasi	9.254.730.743	3.163.755.310
Amortisasi (Catatan 11)	7.800.858.703	4.405.478.566
Reklamasi	4.504.720.000	4.433.880.000
Laboratorium	4.027.143.630	40.978.250
Konsumsi	3.587.530.298	5.622.208.505
Impor	2.438.895.053	166.823.000
Eksplorasi	2.228.287.072	-
Bahan pembantu	2.049.743.199	236.891.531
Pajak	1.193.142.749	94.083.181
Asuransi	930.408.037	995.679.193
Bongkar muat	746.629.981	355.691.348
Bahan peledak	629.087.500	1.153.875.360
Jamsostek	324.069.606	34.703.668
Survei	292.500.000	258.975.000
Beban perbaikan dan pemeliharaan	241.936.800	-
Mess	177.434.540	-
Legal dan Perijinan	48.400.000	578.766.200
Operasional lapangan	17.027.800	27.677.125
Pengobatan	5.648.100	322.757.007
Pengemasan	4.103.000	23.274.500
Lain-lain	48.815.893	1.171.827
<b>Sub total</b>	<b>249.497.686.894</b>	<b>46.778.111.387</b>

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Persediaan awal	94.553.628.531	148.730.932.670
Penambahan	21.514.126.866	16.830.424.987
Persediaan akhir	(75.597.323.824)	(94.553.628.531)
<b>Sub total</b>	<b>40.470.431.573</b>	<b>71.007.729.126</b>
<b>Total</b>	<b>289.968.118.467</b>	<b>117.785.840.513</b>

Tidak ada transaksi kepada pihak ketiga dengan jumlah kumulatifnya di atas 10% dari jumlah transaksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**28. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Ekspor	22.385.755.000	-
Pengiriman kapal	4.746.843.254	-
Sewa tongkang	850.000.000	875.000.300
Bongkar muat	91.504.600	-
<b>Total</b>	<b>28.074.102.854</b>	<b>875.000.300</b>

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Gaji dan tunjangan	11.694.190.622	4.024.202.558
Penyusutan (Catatan 10)	4.950.470.436	6.091.088.811
Pajak	4.435.477.781	4.024.810.958
Legal dan perijinan	3.644.386.120	1.368.332.600
Jasa profesional	3.086.956.782	446.725.000
Perjalanan dinas	2.863.466.427	1.092.720.300
Perlengkapan dan suku cadang	876.685.535	498.879.675
Perbaikan dan pemeliharaan	735.104.944	80.119.000
Keperluan kantor	632.325.439	886.472.847
Listrik, air, internet dan telepon	664.960.250	664.532.050
Asuransi	545.471.230	706.509.951
Bahan bakar dan pelumas	540.267.844	2.918.019.020
Sewa	502.000.003	652.463.500
Imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	483.395.149	239.748.785
Keperluan rumah tangga	432.118.379	639.026.171

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Jamuan, representasi dan sumbangan	271.637.613	213.000.000
Jamsostek	145.148.042	143.232.770
Pendidikan dan pelatihan	83.089.000	169.800.000
Konsumsi	68.111.096	480.453.385
Pengobatan	57.400.500	273.693.627
Lain-lain	313.469.138	15.886.488
<b>Total</b>	<b>37.026.132.330</b>	<b>25.629.717.496</b>

**30. BEBAN BUNGA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk	5.108.761.569	6.037.848.422
PT Bank DBS Indonesia	1.824.779.289	3.433.254.251
Utang pembiayaan		
PT BCA Finance	242.998.248	90.314.694
PT Oto Multiartha	2.120.672	10.457.965
Utang sewa guna usaha		
PT Clemont Finance Indonesia	917.578.379	590.493.446
PT Orix Indonesia Finance	113.069.970	180.612.460
Utang pihak berelasi		
Sim Antony	374.832.128	423.371.547
PT Energi Powerindo Jaya	348.130.800	348.130.800
Utang lain-lain - pihak ketiga		
Beta Power Pte.Ltd, Singapura	1.680.402.230	2.429.597.618
Herman Ng	1.520.833.323	169.444.442
Arie Chandra	478.278.444	486.360.000
PT Kinabalu	213.888.886	-
Kenny Bill	195.833.330	-
PT Agrina Sawit Perdana	-	591.666.667
PT Bersaudara Bersatu Bersama	-	335.000.000
<b>Total</b>	<b>13.021.507.268</b>	<b>15.126.552.312</b>

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN**

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Laba (rugi) tahun berjalan	45.241.799.522	(34.936.525.224)
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham		
Dasar	5.050.000.000	576.712.329
Dilusian	-	2.076.712.329
<b>Laba (rugi) per saham</b>		
Dasar	8,96	(60,58)
Dilusian	-	(16,82)

**32. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara kelompok bisnis yang terdiri dari *zinc* (Zn), Galena - Timbal (Pb) dan *Ore* (Fe).

Perusahaan tidak dapat memisahkan beban-beban terkait karena proses penambangan dan pemisahan Pb dan Zn (di pabrik flotasi) berasal dari satu batuan yang sama (Galena) dan dilakukan secara bersamaan, sehingga segmen operasi dari Perusahaan hanya dari penjualan bersih saja.

	<b>31 Desember 2017</b>			<b>Total</b>
	<b>Zinc (Zn)</b>	<b>Galena - Timbal (Pb)</b>	<b>Ore (Fe)</b>	
Penjualan bersih	276.009.873.485	159.858.024.350	-	435.867.897.835
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan				289.968.118.467
<b>Laba bruto</b>				<b>145.899.779.368</b>
<b>Beban usaha</b>				
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				28.074.102.854
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				37.026.132.330
<b>Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan</b>				<b>65.100.235.184</b>
<b>Laba usaha</b>				<b>80.799.544.184</b>
<b>Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan</b>				<b>(14.984.875.603)</b>
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>				<b>65.814.668.581</b>
<b>Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan</b>				<b>(20.572.869.059)</b>
<b>Laba neto tahun berjalan</b>				<b>45.241.799.522</b>

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

31 Desember 2017				
	Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Ore (Fe)	Total
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang tidak dapat dialokasikan				(795.159.723)
Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan				198.789.931
<b>Total penghasilan komprehensif lain</b>				<b>(596.369.792)</b>
<b>Total laba komprehensif</b>				<b>44.645.429.730</b>

31 Desember 2016				
	Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Ore (Fe)	Total
Penjualan bersih	86.972.443.051	51.302.018.882	-	138.274.461.933
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan				117.785.840.513
<b>Laba bruto</b>				<b>20.488.621.420</b>
<b>Beban usaha</b>				
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				875.000.300
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				25.629.717.496
<b>Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan</b>				<b>26.504.717.796</b>
<b>Rugi usaha</b>				<b>(6.016.096.376)</b>
<b>Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan</b>				<b>(24.648.379.328)</b>
<b>Rugi sebelum beban pajak penghasilan</b>				<b>(30.664.475.704)</b>
<b>Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan</b>				<b>(4.272.049.520)</b>
<b>Rugi neto tahun berjalan</b>				<b>(34.936.525.224)</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang tidak dapat dialokasikan				29.888.938
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan				(7.472.235)
<b>Total penghasilan komprehensif lain</b>				<b>22.416.703</b>
<b>Total rugi komprehensif</b>				<b>(34.914.108.521)</b>

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN**

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yang nilai wajarnya diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan pada tingkat 3.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	<b>31 Desember 2017</b>	
	<b>Nilai Tercatat</b>	<b>Nilai Wajar</b>
<b>ASET KEUANGAN</b>		
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>		
Kas dan bank	66.370.956.710	66.370.956.710
Piutang usaha - pihak ketiga	3.004.827.449	3.004.827.449
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	68.544.256.056	68.544.256.056
Pihak berelasi	298.506.560	298.506.560
Deposito yang dibatasi penggunaannya	5.977.206.459	5.977.206.459
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>144.195.753.234</b>	<b>144.195.753.234</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>		
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</b>		
Utang bank jangka pendek	94.107.835.644	94.107.835.644
Utang usaha		
Pihak ketiga	12.016.136.314	12.016.136.314
Pihak berelasi	2.905.181.015	2.905.181.015
Utang lain-lain - pihak ketiga	28.836.971.064	28.836.971.064
Beban masih harus dibayar	2.737.886.213	2.737.886.213
Utang pihak berelasi	2.054.830.830	2.054.830.830
Utang bank jangka panjang	19.910.328.710	19.910.328.710
Utang pembiayaan	3.118.841.998	3.118.841.998
Utang sewa guna usaha	7.858.936.255	7.858.936.255
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>173.546.948.043</b>	<b>173.546.948.043</b>

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

	31 Desember 2016	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>ASET KEUANGAN</b>		
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>		
Kas dan bank	13.494.252.011	13.494.252.011
Piutang pihak berelasi	622.830.000	622.830.000
Deposito yang dibatasi penggunaannya	5.915.277.848	5.915.277.848
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>20.032.359.859</b>	<b>20.032.359.859</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>		
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</b>		
Utang bank jangka pendek	93.329.855.308	93.329.855.308
Utang usaha		
Pihak ketiga	7.568.675.853	7.568.675.853
Pihak berelasi	75.000.000	75.000.000
Utang lain-lain - pihak ketiga	73.624.325.041	73.624.325.041
Beban masih harus dibayar	3.077.772.290	3.077.772.290
Utang pihak berelasi	157.148.747.687	157.148.747.687
Utang bank jangka panjang	41.917.198.413	41.917.198.413
Utang pembiayaan	2.469.077.765	2.469.077.765
Utang sewa guna usaha	7.093.415.906	7.093.415.906
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>386.304.068.263</b>	<b>386.304.068.263</b>

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

1. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi - jangka pendek, deposito yang dibatasi penggunaannya, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang pembiayaan dan utang sewa guna usaha mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.
3. Nilai wajar piutang pihak berelasi, utang pihak berelasi dan utang lain-lain - pihak ketiga dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**RISIKO PASAR**

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa mendatang atas suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan.

		31 Desember 2017		31 Desember 2016	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp
<b>Aset</b>					
Bank	USD	4.499.783	60.963.059.271	847.039	11.380.814.928
	CNY	866	1.796.047	-	-
Piutang usaha	USD	221.791	3.004.827.449	-	-
Deposito yang dibatasi penggunaannya	USD	335.067	4.539.492.593	335.128	4.502.777.658
<b>Liabilitas</b>					
Utang bank jangka pendek	USD	6.946.253	94.107.835.644	6.946.253	93.329.855.308
Utang usaha					
Pihak ketiga	USD	754.400	10.220.613.910	118.008	1.585.559.519
	CNY	832.348	1.725.457.404	333.184	645.330.762
Utang lain-lain - pihak ketiga	USD	1.000.000	13.548.000.000	3.610.480	48.510.409.683
Utang bank jangka panjang	USD	1.469.614	19.910.328.710	3.119.768	41.917.198.413
<b>Aset (liabilitas) moneter-neto</b>					
	USD	(5.113.626)	(69.279.398.951)	(12.612.342)	(169.459.430.337)
	CNY	(831.482)	(1.723.661.357)	(333.184)	(645.330.762)

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**RISIKO PASAR (lanjutan)**

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal laporan keuangan diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, nilai tukar adalah Rp 13.737,00 untuk 1 USD dan Rp 2.174,71 untuk 1 CNY. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2017, liabilitas moneter bersih akan mengalami penurunan sebesar Rp 1.051.052.274.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank, deposito yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, utang sewa guna usaha dan utang lain-lain - pihak ketiga.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**RISIKO PASAR (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

31 Desember 2017							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4	Jatuh Tempo Pada Tahun ke $\geq$ 5	Total
<b>Aset</b>							
Bank Deposito yang dibatasi penggunaannya	0,03% - 1,00%	65.897.585.783	-	-	-	-	65.897.585.783
	0,04% - 2,00%	3.225.072.001	-	755.504.220	558.916.372	1.437.713.866	5.977.206.459
<b>Liabilitas</b>							
Utang bank jangka pendek	6,00%	94.107.835.644	-	-	-	-	94.107.835.644
Utang bank jangka panjang	6,00%	12.595.728.421	7.314.600.289	-	-	-	19.910.328.710
Utang pembiayaan	4,00% - 9,00%	1.920.323.356	1.198.518.642	-	-	-	3.118.841.998
Utang sewa guna usaha	5,38% - 7,00%	4.559.913.115	3.203.869.799	95.153.341	-	-	7.858.936.255
Utang lain-lain - pihak ketiga	3,00% - 10,00%	28.836.971.064	-	-	-	-	28.836.971.064

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**RISIKO PASAR (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

31 Desember 2016							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4	Jatuh Tempo Pada Tahun ke ≥ 5	Total
<b>Aset</b>							
Bank Deposito yang dibatasi penggunaannya	0,03% - 1,00%	13.151.710.658	-	-	-	-	13.151.710.658
	0,04% - 2,00%	-	2.959.830.180	-	693.493.540	2.261.954.128	5.915.277.848
<b>Liabilitas</b>							
Utang bank jangka pendek	5,5% - 11%	93.329.855.308	-	-	-	-	93.329.855.308
Utang bank jangka panjang	5,75% - 6,26%	22.171.466.456	12.491.600.756	7.254.131.201	-	-	41.917.198.413
Utang pembiayaan	7,50% - 18,20%	1.420.101.391	894.665.194	154.311.180	-	-	2.469.077.765
Utang sewa guna usaha	7% - 14,50%	4.586.978.720	1.980.241.390	526.195.796	-	-	7.093.415.906
Utang lain-lain - pihak ketiga	3% - 10%	38.549.915.358	-	-	-	35.074.409.683	73.624.325.041

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**RISIKO KREDIT**

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha dari pihak ketiga dan piutang lain-lain.

Risiko kredit yang timbul dari bank dimitigasi oleh Perusahaan dengan cara menempatkan bank pada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Perusahaan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Bank	65.897.585.783	13.151.710.658
Piutang usaha - pihak ketiga	3.004.827.449	-
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	68.544.256.056	-
Pihak berelasi	298.506.560	-
<b>Total</b>	<b>137.745.175.848</b>	<b>144.195.753.234</b>

Perusahaan melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel berikut ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan pada 31 Desember 2017 dan 2016:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	134.740.348.399	-
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.004.827.449	-
Mengalami penurunan nilai	-	-
<b>Total</b>	<b>137.745.175.848</b>	<b>-</b>

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**RISIKO LIKUIDITAS**

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada 31 Desember 2017 dan 2016:

	31 Desember 2017					Nilai wajar
	<= 1 tahun	1-2 tahun	2-5 tahun	>= 5 tahun	Total	
<b>Liabilitas</b>						
Utang bank jangka pendek	94.107.835.644	-	-	-	94.107.835.644	94.107.835.644
Utang usaha - pihak ketiga	12.016.136.314	-	-	-	12.016.136.314	12.016.136.314
Utang usaha - pihak berelasi	2.905.181.015	-	-	-	2.905.181.015	2.905.181.015
Utang lain-lain pihak ketiga	28.836.971.064	-	-	-	28.836.971.064	28.836.971.064
Beban masih harus dibayar	2.737.886.213	-	-	-	2.737.886.213	2.737.886.213
Utang bank jangka panjang	12.595.728.421	7.314.600.289	-	-	19.910.328.710	19.910.328.710
Utang pembiayaan	1.920.323.356	1.198.518.642	-	-	3.118.841.998	3.118.841.998
Utang sewa guna usaha	4.559.913.115	3.203.869.799	95.153.341	-	7.858.936.255	7.858.936.255
Utang pihak berelasi	2.054.830.830	-	-	-	2.054.830.830	2.054.830.830
<b>Total liabilitas</b>	<b>161.734.805.972</b>	<b>11.716.988.730</b>	<b>95.153.341</b>	<b>-</b>	<b>173.546.948.043</b>	<b>173.546.948.043</b>

	31 Desember 2016					Nilai wajar
	<= 1 tahun	1-2 tahun	2-5 tahun	>= 5 tahun	Total	
<b>Liabilitas</b>						
Utang bank jangka pendek	93.329.855.308	-	-	-	93.329.855.308	93.329.855.308
Utang usaha - pihak ketiga	7.568.675.853	-	-	-	7.568.675.853	7.568.675.853
Utang usaha - pihak berelasi	75.000.000	-	-	-	75.000.000	75.000.000
Utang lain-lain - pihak ketiga	38.549.915.358	-	-	35.074.409.683	73.624.325.041	73.624.325.041
Beban masih harus dibayar	3.077.772.290	-	-	-	3.077.772.290	3.077.772.290
Utang bank jangka panjang	22.171.466.456	12.491.600.756	7.254.131.201	-	41.917.198.413	41.917.198.413
Utang pembiayaan	1.420.101.391	894.665.194	154.311.180	-	2.469.077.765	2.469.077.765
Utang sewa guna usaha	4.586.978.720	1.980.241.390	526.195.796	-	7.093.415.906	7.093.415.906
Utang pihak berelasi	3.929.483.330	-	-	153.219.264.357	157.148.747.687	157.148.747.687
<b>Total liabilitas</b>	<b>174.709.248.706</b>	<b>15.366.507.340</b>	<b>7.934.638.177</b>	<b>188.293.674.040</b>	<b>386.304.068.263</b>	<b>386.304.068.263</b>

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio liabilitas terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara liabilitas neto dengan ekuitas - neto. Liabilitas neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan ekuitas - neto meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Total liabilitas	233.362.906.820	409.878.633.334
Dikurangi kas dan bank	66.370.956.710	13.494.252.011
Liabilitas neto	166.991.950.110	396.384.381.323
Total ekuitas	478.811.061.276	146.965.632.207
<b>Total</b>	<b>0,35</b>	<b>2,70</b>

**35. IKATAN PERJANJIAN PENTING**

**Perjanjian Kerjasama**

PT Bintang Utama Sejahtera (BUSER)

Berdasarkan kontrak perjanjian No. 021/KPC-JKT-BUSER/I/2017 tanggal 3 Januari 2017, Perusahaan dan BUSER melakukan kontrak kesepakatan pekerjaan pengeboran. Lingkup pekerjaannya adalah sebagai berikut:

1. Pengeboran Permukaan (*Surface Drilling*)
2. Perusahaan akan menentukan kedalaman akhir lubang bor dan akan menginstruksikan kepada BUSER kapan lubang telah selesai dibor atau harus ditinggalkan sesuai dengan instruksi dari Perusahaan.
3. BUSER tidak akan memindahkan setiap peralatan pengeboran dari setiap lokasi pengeboran sampai dengan persetujuan dari Perusahaan.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**35. IKATAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Kerjasama (lanjutan)**

PT Bintang Utama Sejahtera (BUSER) (lanjutan)

Perjanjian ini tidak memiliki tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memberikan uang muka untuk kontraktor *drilling* sebesar Rp 12.768.838.103 (Catatan 8) dan beban kontraktor *drilling* sebesar Rp 26.603.449.960 (Catatan 27).

PT Cipta Standar Indonesia (CSI)

Berdasarkan kontrak perjanjian No. /KPC-JKT-CSI//2017 tanggal 15 Februari 2017, Perusahaan dan CSI, melakukan kontrak kesepakatan pekerjaan penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2018. Lingkup pekerjaannya adalah sebagai berikut:

Penambangan:

- Target kadar bijih logam dasar Pb dan Zn adalah  $\pm 9\%$  dengan tonase minimum 30.000 ton per bulan.
- Target produksi ditentukan oleh Perusahaan dan CSI bertanggung jawab untuk memenuhinya.
- CSI menyediakan jasa/tenaga ahli dan tenaga pendukung penunjang kegiatan penambangan serta mengelola dan merawat alat-alat dan fasilitas di area tambang milik Perusahaan.

Pengelolaan Pabrik Flotasi:

1. Target konsentrat per bulan:
  - Kadar konsentrat timbal 56%.
  - Kadar konsentrat seng 51%.
  - Jumlah konsentrat timbal 1.000 ton.
  - Jumlah konsentrat seng 2.000 ton.
  - Tingkat *recovery* konsentrat seng (Zn) 85%.
  - Tingkat *recovery* konsentrat timbal (Pb) 87%.
2. CSI tidak akan memindahkan hasil produksi konsentrat dari pabrik flotasi sampai saatnya Perusahaan setuju dengan jumlah dan kualitas dari sampel.
3. CSI menyediakan bahan-bahan penunjang kegiatan pengolahan konsentrat serta mengelola dan merawat alat-alat dan fasilitas di lingkungan pabrik flotasi milik Perusahaan.
4. CSI mengelola lingkungan/ area flotasi yang mencakup dari *stockpile* bijih besi dekat mulut tambang, *washing plant*, *crushing plant*, *stockpile* pabrik flotasi, pabrik flotasi, hingga pengangkutan konsentrat ke gudang Perusahaan.

Harga/Biaya:

Harga Unit	Barang	Batasan Kadar (%)	USD/ton
	Bijih Pb+Zn	$\geq 9$	110
	Bijih Pb+Zn	$< 9$	100

Harga unit adalah harga untuk jumlah produksi bijih selama periode tertentu dan dihitung dalam kurs dolar.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**35. IKATAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

PT Cipta Standar Indonesia (CSI) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memberikan uang muka untuk kontraktor penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi sebesar Rp 30.519.765.043 (Catatan 8) dan beban kontraktor untuk pekerjaan penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi adalah sebesar Rp 112.852.144.345 (Catatan 27).

**Persetujuan Ekspor Konsentrat**

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.PE-08.17.0005 tanggal 4 April 2017, Perusahaan telah mendapat persetujuan ekspor pertambangan untuk Konsentrat Timbal (Pb) dan Zinc (Zn).

**Perjanjian atas *Management Fee***

Berdasarkan Memorandum Rapat Umum Pemegang Saham No. 001/INT.MEMO/II/2016 tanggal 8 Februari 2016, PT Kapuas Prima Citra, pihak berelasi, membagikan *management fee* kepada seluruh pemegang saham sebesar Rp 100.000.000 per bulan yang dibayarkan sesuai dengan komposisi masing-masing pemegang saham. Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 30% pada PT Kapuas Prima Citra sehingga mendapatkan *management fee* sebesar Rp 30.000.000 per bulan (Catatan 6e).

Berdasarkan Memorandum Rapat Umum Pemegang Saham No. 001/INT.MEMO/I/2017 tanggal 5 Januari 2017, PT Kapuas Prima Citra, pihak berelasi membagikan *management fee* kepada seluruh pemegang saham sebesar Rp 100.000.000 per bulan yang akan dibayarkan sesuai dengan komposisi masing-masing pemegang saham. Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 30% pada PT Kapuas Prima Citra sehingga akan mendapatkan *management fee* sebesar Rp 30.000.000 per bulan (Catatan 6a dan 6e).

*Management fee* yang diperoleh Perusahaan adalah sebesar Rp 360.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**36. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN**

**Perjanjian Bank**

Bank BCA

Berdasarkan Akta Notaris Susanna Tanu S.H., No. 10, tanggal 10 Januari 2018 mengenai Pengalihan fasilitas Kredit Ekspor 1 dengan batas maksimum USD 2.604.845 dan fasilitas Kredit Ekspor 2 dengan batas maksimum USD 4.341.408 menjadi fasilitas multi kredit ekspor (K/E) dan negosiasi/diskonto dengan batas maksimum USD 7.946.253 (dengan sublimit fasilitas kredit ekspor sebesar USD 6.946.253 (ekuivalen Rp 93.770.000.000)). Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 6% per tahun dan digunakan membiayai persediaan dan piutang usaha serta untuk negosiasi dan diskonto L/C. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 12 Januari 2019.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**36. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**

**Perjanjian Bank (lanjutan)**

Bank BCA (lanjutan)

Fasilitas pinjaman multi kredit ekspor (K/E) dan negosiasi/diskonto dijamin dengan:

1. Alat berat Perusahaan sebesar Rp 14.740.000.000.
2. Mesin-mesin produksi Perusahaan sebesar Rp 10.370.000.000.
3. Tanah dan bangunan seluas 220 m<sup>2</sup> sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4965 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Bulevard, Blok A no. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A no. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I.
4. Tanah dan bangunan seluas 128 m<sup>2</sup> sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4966 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Bulevard, Blok A no. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A no. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I.
5. Tanah dan bangunan seluas 77 m<sup>2</sup> sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4947 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Bulevard, Blok A no. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A no. 9 Jalan Pantai indah Selatan I.
6. Jaminan pribadi oleh Sim Antony, pihak berelasi, sebesar Rp 25.380.000.000.
7. Jaminan pribadi oleh Kioe Nata, pihak berelasi, sebesar Rp 21.750.000.000.
8. Jaminan pribadi oleh Budimulio Utomo, pihak berelasi, sebesar Rp 17.400.000.000.
9. Jaminan pribadi oleh Edy Budiman, pihak berelasi, sebesar Rp 39.880.000.000.
10. Jaminan pribadi oleh William, pihak berelasi, sebesar Rp 16.680.000.000.
11. Jaminan pribadi oleh Haroen Soedjatmiko, pihak berelasi, sebesar Rp 16.680.000.000.

**Pelunasan Utang Bank**

Bank DBS

Perusahaan telah melunasi seluruh utang pada bank DBS pada tanggal 31 Januari 2018 (Catatan 20) dan telah menerima surat utang lunas dari DBS Berdasarkan surat No. 018/SKL-DBSI/II/3-4/2018 tanggal 12 Februari 2018.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**37. KEMAMPUAN PERUSAHAAN DALAM MEMPERTAHANKAN KELANGSUNGAN HIDUPNYA**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, penjualan Perusahaan adalah sebesar Rp 435.867.897.835 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 297.593.435.902 atau naik sebesar 215% jika dibandingkan dengan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 138.274.461.933, beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 289.968.118.467 atau naik sebesar Rp 172.182.277.954 atau sebesar 146% jika dibandingkan beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 117.785.840.513, sehingga laba bruto Perusahaan meningkat sebesar Rp 125.411.157.948 atau naik sebesar 612% jika dibandingkan dengan laba bruto periode sebelumnya, laba komprehensif mencapai Rp 44.645.429.730 atau naik sebesar Rp 79.559.538.251 jika dibandingkan dengan laba sebelumnya tercatat rugi sebesar Rp 34.914.108.521. Dalam tahun 2017, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK dan tercatat sebagai anggota BEI pada tanggal 16 Oktober 2017 dan meraih tambahan modal sebesar Rp 137.199.999.339 (Catatan 1b). Namun demikian, pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan tetap mengalami defisit sebesar Rp 58.388.938.063 atau mengalami penurunan sebesar Rp 44.645.429.730 atau turun sebesar 43% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016.

Perusahaan telah memperoleh komitmen tertulis dari pemegang saham mayoritas bahwa mereka tidak akan menutup Perusahaan. Selanjutnya, dalam periode mendatang, rencana Perusahaan untuk mencapai hasil positif dalam usahanya adalah sebagai berikut:

- Pada tahun 2018, Perusahaan menambah wilayah Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) seluas 1.129 hektar sehubungan dengan hal tersebut wilayah yang dapat dilakukan kegiatan eksploitasi perusahaan menjadi seluas 1.519 hektar dan secara langsung meningkatkan jumlah produksi konsentrat *Zinc* (Zn), *Timbal* (Pb) maupun Perak (Ag).
- Perusahaan akan melakukan ekspansi dalam hal pencarian sumber daya mineral di area baru tersebut dimana salah satu langkah yang pasti dijalankan yaitu melakukan eksplorasi dengan pengeboran titik-titik baru.
- Pada tahun 2018, Produk *Timbal* (Pb) perusahaan akan diproses di dalam negeri yaitu di *smelter* Pb yang akan mulai berproduksi ini, sehingga Perusahaan mendapatkan beberapa keuntungan dan penghematan dari segi biaya, salah satunya efisiensi biaya transportasi dan biaya ekspor.
- Penambahan mesin flotasi yang sudah diproses sejak tahun 2017 hingga semester pertama 2018 akan menambah kapasitas produksi *ore* dari 460.000 ton sampai dengan 600.000 ton *ore* per tahun.
- Perusahaan menambah fasilitas pendukung pertambangan untuk meningkatkan kinerja karyawan dan tidak mengabaikan faktor keselamatan kerja karyawan.
- Perusahaan menambah peralatan dan mesin-mesin yang berhubungan dengan proses produksi dan melakukan perawatan secara rutin atas mesin-mesin dan peralatan tambang tersebut.
- Perusahaan melakukan langkah-langkah untuk tercapainya efisiensi dan efektivitas dalam operasional sehari-hari sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ARUS KAS**

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Penambahan modal disetor dan ditempatkan melalui konversi utang pemegang saham	150.000.000.000	225.000.000.000
Penambahan modal disetor dan ditempatkan melalui obligasi wajib konversi	70.000.000.000	-
Penghapusan aset pertambangan melalui harga pokok penjualan	20.573.894.505	-
Penambahan investasi melalui uang muka investasi	20.550.000.000	-
Perolehan aset tetap kendaraan melalui utang pembiayaan	1.516.920.000	3.272.795.000
Perolehan aset tetap alat berat melalui utang sewa guna usaha	2.831.664.000	-
Perolehan aset tetap kendaraan melalui utang sewa guna usaha	3.515.200.000	1.959.760.000
Reklasifikasi beban ditangguhkan ke beban emisi saham	800.000.000	-

**39. PERATURAN PEMERINTAH YANG BERPENGARUH PADA PERUSAHAAN**

Berikut ini merupakan peraturan pemerintah yang berdampak pada Perusahaan:

1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009, tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Terkait pemenuhan ketentuan Perizinan Pertambangan Mineral dan Batubara.

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010, tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Terkait kewajiban pengolahan dan pemurnian mineral dalam negeri dengan membangun fasilitas pengolahan mineral.

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2014 tanggal 1 Februari 2010, tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara

Terkait tentang pelarangan ekspor dalam bentuk Konsentrat.

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2017 tanggal 11 Januari 2017, tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara

Terkait kelonggaran ekspor konsentrat, dimana pemerintah memberikan batas waktu 5 (lima) tahun untuk menjual konsentrat keluar negeri disertai kewajiban membangun *smelter*.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. PERATURAN PEMERINTAH YANG BERDAMPAK PADA PERUSAHAAN (lanjutan)**

5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang kehutanan Pasal 38 ayat (4) Terkait Kawasan Hutan Lindung dilarang melakukan penambangan dengan pola pertambangan
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tanggal 23 Februari 2017, tentang Izin Lingkungan Terkait Analisa Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.

**40. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan amandemen atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan.

Standar baru, amandemen, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian. adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK No. 69 - "Agrikultur".
- Amandemen PSAK No. 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK No. 13: "Properti Investasi";
- Amandemen PSAK No. 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK No. 46 (2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif";
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017) - "PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan dan Perluasan dengan Kompensasi Negatif";

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan.